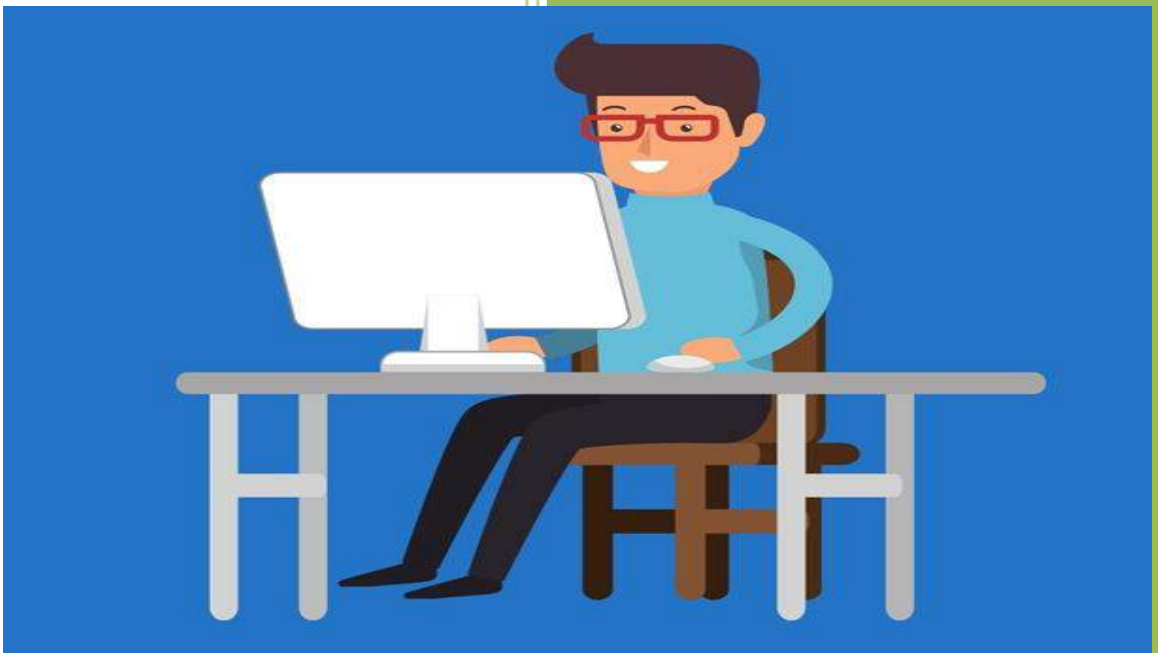


ISBN : 978-623-345-939-6

Tetap Aktif dan Produktif di Masa Pandemi



Yindrizal dan Tim

Universitas Andalas, 2021

Tetap aktif dan Produktif di Masa Pandemi

Penulis:

Yindrizal, Adinda Ameli,a Alveony Mutiara Diarsya, Alya Rohana Hamdi, Anita Yuliza, Ayu Sri Gusti Dewi, Elvi Aryeni, Farel Naufal Ihsan, Femi Arsyita, Ibnul Abdi, Kenia Silfialoka, M. Adib Farhan, Miftahul Ifkar, Nadia Febri Anita, Nindi Maulia Azizah, Qiqid Arta Heldina, Selvia Ningsih, Shania Puspa Indahsari, Winna Lestari, Wita Tri Rahmadani, Wulan Suci Rahmadani

ISBN : 978-623-345-939-6

Penerbit :

LPPM – Universitas Andalas

Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis Kampus Unand
Limau Manis Kota Padang Sumatera Barat Indonesia

Web: www.lppm.unand.ac.id

Telp. 0751-72645

Email: lppm.unand@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Sinopsis

Kebijakan belajar di rumah, bekerja di rumah, beribadah di rumah, jangan sampai kebijakan ini dilihat sebagai sebuah kesempatan untuk liburan, karena selalu ada peluang di balik setiap tantangan. Momentum *stay at home* di masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) jangan disalahartikan, kita juga tetap berkarya dengan mematuhi protokol kesehatan. Dalam masa pandemi inilah kita dapat membantu masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan serta UMKM. Khusus di bidang UMKM, diharapkan masyarakat untuk dapat terus eksis, sehingga UMKM tersebut dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr.wb.,

Puji syukur atas rahmat Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga buku dengan berjudul “***Tetap Aktif dan Produktif di Masa Pandemi***” selesai disusun. Buku ini bersumber dari kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh.

Buku ini berisikan kegiatan mahasiswa selama Kuliah Kerja Nyata dengan program yang dikelompokkan, yaitu Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Mahasiswa melaksanakan bidang-bidang tersebut sesuai disiplin ilmunya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada UPT-KKN Universitas Andalas yang telah memberikan kesempatan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata tahun ini. Tidak lupa kepada ananda mahasiswa yang telah menyelesaikan semua program kerjanya dengan baik, dan LPPM Universitas Andalas yang memotivasi kegiatan ini menjadi buku, serta keluarga atas memberikan dukungannya dalam penulisan buku ini. Disamping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan dan penulisan buku ini masih terdapat kesalahan, oleh karena itu penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan buku ini. Penulis juga berharap adanya kritik dan saran dari pembaca jika ada kesalahan dalam buku ini.

Padang, 20 September 2021

Penulis

Daftar Isi

Tim Penulis	i
Sinopsis	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Bagian I	Pendahuluan
	A. Latar Belakang
	B. Masalah
	C. Pelaksanaan Kegiatan
	1. Pembekalan dari Kampus
	2. Survey Mandiri
	3. Pengurusan Izin
Bagian II	Pendidikan dan Pelatihan
	A. Pendidikan
	1. Edukasi Jenis-Jenis Mata Uang
	2. Edukasi Menabung Sejak Dini
	3. Belajar Matematika dan Bahasa Inggris
	B. Pelatihan
	1. Pembuatan Pupuk kompos
	2. Pembuatan Disinfektan Alami Dari Daun Sirih
	3. Pembuatan Handmade Diffuser Ultrasonic
	4. Pembuatan kedudukan <i>handsanitaizer</i>
	5. Sosialisasi pembuatan Hand Sanitizer
	6. Pemanfaatan sampah organik dan sampah anorganik.
	7. Edukasi sampah organik dan sampah anorganik.
Bagian III	Kesehatan
	A. Kesehatan Era Covid-19
	B. Sosialisai Cara Kerja Vaksin Virus Corona Melalui Brosur
	C. Sosialisasi Dan Edukasi Cara Menggunakan Masker Yang Baik Dan Benar Kepada Anak TPQ
	D. Penyuluhan Kandungan Gizi dan Manfaat Telur Puyuh serta Pembagian Telur Puyuh
	E. Sosialisasi mengenai bahaya varian baru Covid-19 bagi anak dan remaja
	F. Kegiatan Posyandu Untuk Kesehatan Ibu dan Anak
	G. Kesehatan Gigi Anak-Anak
	H. Sosialisai Pembagian Masker

	I. Penyuluhan Gizi Telur Puyuh	46
	J. Penempelan Brosur Terkait Cara Kerja Vaksin	48
	K. Sosialisasi Tentang Bahayanya Varian Baru Covid	49
	L. Penimbangan Dan Pengukuran Badan Balita	51
	M. Sosialisasi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)	53
	N. Kegiatan Penyemprotan Rumah Terpapar Covid-19	55
	O. Kegiatan Pembagian Masker Kepada Masyarakat dan Pedagang	57
	P. Bidang Penunjang Lainnya	58
Bagian IV	Pemberdayaan UMKM	
	A. Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah	59
	B. Survey Usaha Mikro Kecil dan Menengah	61
	C. Pembukuan Digital	62
	D. Edukasi Investasi Pasar Modal	64
	E. Edukasi Digitalisasi (Desain Katalog)	66
	F. Edukasi Digitalisasi (Shopee)	67
	G. Pembuatan QRIS (Digitalisasi UMKM)	67
	H. Edukasi Pemasaran Digital (Digitalisasi UMKM)	69
Bagian V	Kesimpulan dan Saran	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	73

Daftar Gambar

Gambar 1-1	Denah Kota Payakumbuh	2
Gambar 1-2	Mahasiswa Melakukan Survey Awal	6
Gambar 1-3	Pengurusan Izin KKN	6
Gambar 1-4	Pelepasan kegiatan KKN	7
Gambar 2-1	Pelatihan edukasi jenis mata uang	9
Gambar 2-2	Pelatihan edukasi menabung	11
Gambar 2-3	Belajar bahasa inggris	14
Gambar 2-4	Belajar matematika dan bahasa inggris	24
Gambar 2-5	Cara pembuatan pupuk kompos	18
Gambar 2-6	Pembuatan disinfektan dari daun sirih	20
Gambar 2-7	Pembuatan Handmade Diffuser Ultrasonic	23
Gambar 2-8	Pembuatan kedudukan <i>handsanitaizer</i>	23
Gambar 2-9	Sosialisasi pembuatan <i>Hand Sanitizer</i>	25
Gambar 2-10	Pamflet cara pembuatan <i>Hand Sanitizer</i>	26
Gambar 2-11	Sosialisasi sampah organik dan non organik	27
Gambar 2-12	Pamflet sosialisasi sampah organik dan non organik	28
Gambar 2-13	Edukasi pemanfaatan sampah organik dan non organik	30
Gambar 3-1	Sosialisai Cara Kerja Vaksin Virus Corona	34
Gambar 3-2	Sosialisasi penggunaan masker kepada anak TPQ	36
Gambar 3-3	Penyuluhan kandungan gizi telur puyuh	38
Gambar 3-4	Pamflet varian baru Covid-19	41
Gambar 3-5	Kegiatan posyandu	42
Gambar 3-6	Pamflet kesehatan gigi	44
Gambar 3-7	Melakukan sosialisasi dan pembagian masker	46
Gambar 3-8	Penyuluhan khasiat telur puyuh kepada anak TPQ	48
Gambar 3-9	Brosur cara kerja vaksin	49
Gambar 3-10	Pamflet bahaya varian baru Covid	51
Gambar 3-11	Persiapan pengukuran dan penimbangan balita	52
Gambar 3-12	Sosialisasi PPKM	55
Gambar 3-13	Penyemprotan Disinfektan	56
Gambar 3-14	Pembagian masker kepada masyarakat	57
Gambar 4-1	Pelaku UMKM	60
Gambar 4-2	Survey UMKM	61
Gambar 4-3	Pembukuan digital	64
Gambar 4-4	Edukasi investasi pasar modal	65
Gambar 4-5	Desain katalog	66
Gambar 4-6	Edukasi digitalisasi	68

Gambar 4-7	Pembuatan QRIS	69
Gambar 4-8	Edukasi pemasaran digital	71

Bagian I

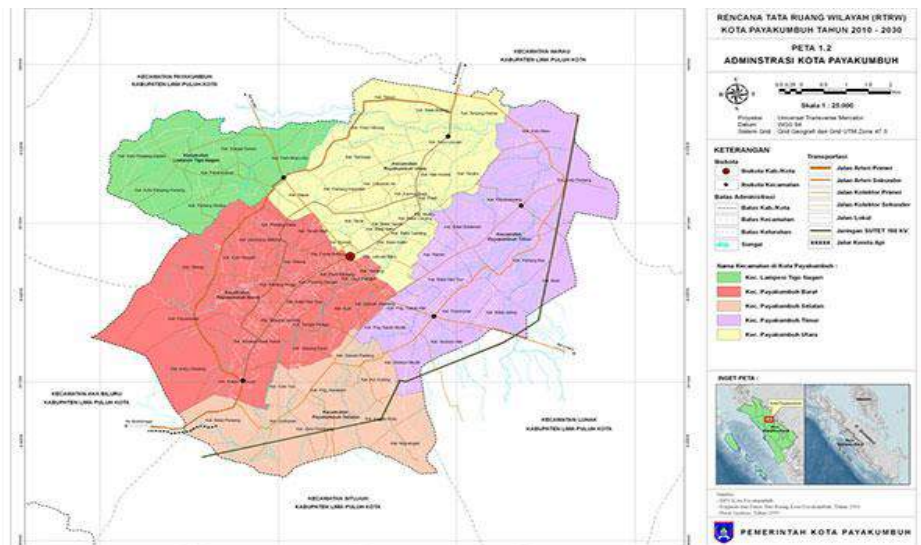
Pendahuluan

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), seperti meningkatkan intelektualitas, *skill* (keterampilan) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima saat kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin maju. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat, diperlukan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya. Untuk merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Kecamatan Payakumbuh Timur. Kuliah Kerja Nyata lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa merupakan calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada dimasyarakat. Permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan memerlukan penanggulangan secara pragmatis, untuk itu perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara *interdisipliner* dan menanggulangi permasalahan yang sesuai kompetisi *hardskill* dan *softskill*. Universitas Andalas sebagai bagian integral

masyarakat harus turut bertanggungjawab terhadap berbagai persoalan yang ada dimasyarakat.



Gambar 1-1: Denah Kota Payakumbuh

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakulikuler. Pada program KKN tahun 2021, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebar sesuai tempat tinggal masing-masing. Kegiatan KKN ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat dapat mengembangkan daerahnya secara mandiri. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

Kota Payakumbuh terletak di daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari Bukit Barisan. Berada pada hamparan kaki Gunung Sago, bentang alam kota ini memiliki ketinggian yang bervariasi. Topografi daerah kota ini terdiri dari perbukitan dengan rata-rata ketinggian 514 m di atas permukaan laut. Wilayahnya dilalui oleh tiga sungai, yaitu Batang Agam, Batang Lampasi dan Batang Sinama. Suhu udaranya rata-rata berkisar antara

26 °C dengan kelembapan udara antara 45–50%. Kota ini memiliki 5 Kecamatan dan 47 Kelurahan. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Payakumbuh sebanyak 139.576 jiwa.

Indonesia sedang dilanda oleh Pandemi Covid-19 yang telah mewabah selama lebih kurang dari 2 tahun belakangan. Pandemi ini menyebabkan berbagai kebijakan yang perlu dikeluarkan oleh pemerintahan tidak hanya tentang permasalahan kesehatan, namun juga berdampak terhadap bidang sosial, pendidikan, keagamaan, budaya, ekonomi, dan lain-lain. Oleh sebab itu masyarakat tetap waspada terhadap bahaya virus corona dan masyarakat diharapkan mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas.

B. Masalah

Hadirnya pandemi COVID-19 telah membawa perubahan terhadap dunia dengan berbagai tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Di Indonesia, COVID-19 telah menjangkiti lebih dari 1,3 juta orang sejak kasus pertama diumumkan pada bulan Maret 2020, setidaknya 35.000 orang telah meninggal dunia. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus COVID-19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat. Setelah menunjukkan pencapaian penurunan kemiskinan beberapa tahun belakangan ini, tingkat kemiskinan kembali meningkat setelah pandemi COVID-19. Satu dari 10 orang di Indonesia hari ini hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Tingkat kemiskinan anak juga dapat meningkat secara signifikan. Dampak negatif terhadap keadaan sosial-ekonomi dari pandemi bisa menjadi jauh lebih buruk tanpa adanya bantuan sosial dari pemerintah.

Untuk mengukur dampak dari COVID-19 terhadap rumah tangga Indonesia dan untuk memberikan informasi sebagai dasar pembuatan

kebijakan pemerintah, UNICEF, UNDP, Prospera, dan The SMERU Research Institute berkolaborasi dalam sebuah survei berskala nasional di akhir tahun 2020. Dampak pandemi COVID-19 sangat dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah, seperti pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Untuk meminimalkan resiko yang ditimbulkan oleh COVID-19, perlu diterapkan pencegahan penularan virus Covid-19 dan pengendalian ekonomi masyarakat terutama pelaku UMKM. Dalam Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada lokasi yang dekat dengan tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini terdiri dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Andalas. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian ke masyarakat dengan pendekatan keilmuan untuk dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Pelaksanaan program kerja tersebut tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Setiap jurusan yang berada dalam satu kelompok memiliki Program Kerjanya masing-masing. Oleh karena itu, kelompok Kuliah Kerja Nyata yang berasal dari bidang kesehatan melakukan kegiatan penyuluhan dan pencegahan terhadap COVID-19, pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa lainnya. Begitu juga dengan mahasiswa yang berasal dari Ekonomi, mereka melaksanakan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama pelaku UMKM, pelaksanaannya juga dibantu oleh mahasiswa lainnya, dan mahasiswa jurusan lain melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan keilmuannya.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik. Pelaksanaan kegiatan dalam

hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya. Berhasil atau tidaknya program kerja yang telah disusun dapat ditelaah dari persiapan serta pelaksanaan di lapangan.

Untuk itulah pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembekalan dari Kampus

Persiapan untuk melaksanakan kegiatan KKN beberapa dosen dan Panitia Pelaksanaan KKN melakukan observasi ke daerah setempat guna memahami struktur budaya dan memahami kebutuhan yang ada di wilayah lokasi KKN. Sebelum pelaksanaan KKN, peserta mahasiswa KKN dikumpulkan untuk mendapatkan sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai keadaan lokasi KKN, serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN, serta penjelasan jadwal KKN dan Pendekatan Sosial. Pembekalan diadakan satu kali melalui Zoom Meeting sesuai dengan jadwal fakultas masing-masing. Pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa KKN dapat mengetahui kondisi, potensi dan letak geografis wilayah lokasi KKN.

2. Survey Mandiri

Setelah adanya tahapan pembekalan dari pihak penyelenggaran KKN, maka mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompoknya beeranggotakan masing-masing 20 orang mahasiswa dari beerbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan alamat tempat tinggalnya masing-masing. Setelah kelompok terbentuk, barulah dari masing-masing perwakilan kelompok survey mandiri, terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan

permasalahan dan menyusun rencana program kerja sebelum pemberangkatan resmi dari Universitas Andalas.



Gambar 1-2: Mahasiswa Melakukan Survey Awal

3. Pengurusan Izin



Gambar 1-3: Pengurusan Izin KKN

Proses administrasi harus dilalui oleh mahasiswa KKN, yaitu mengurus izin untuk melaksanakan KKN di Kecamatan Payakumbuh Timur. Pengurusan izin ini dilakukan oleh mahasiswa sendiri, karena dalam masa pandemi covid-19, sehingga KKN dilaksanakan ditempat

dimana mahasiswa berdomisili. Pemberian izin dilakukan oleh pihak Kecamatan Payakumbuh Timur, yaitu tempat pelaksanaan KKN. Setelah izin diperoleh mahasiswa, langkah selanjutnya adalah melakukan pelepasan peserta KKN kelokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh pihak Kecamatan.



Gambar 1-4: Pelepasan kegiatan KKN

Bagian II

Pendidikan dan Pelatihan

A. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan memegang peranan penting dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, dimana akan diperoleh hasil yang maksimal. Pengertian pendidikan dan pelatihan dapat disimpulkan sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang mengutamakan pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Pengertian pendidikan dan pelatihan menurut para ahli terbaru masing-masing memiliki definisi berbeda. Pendidikan menurut Denyer, berhubungan dengan mengetahui bagaimana dan mengapa, serta lebih banyak berkaitan dengan teori pekerjaan. Sementara pelatihan lebih condong pada hal-hal yang bersifat praktis (J.C. Denyer,1991). Manfaat pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat adalah menjadikan masyarakat lebih memahami materi yang diberikan waktu mengikuti pendidikan dan pelatihan, sehingga dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Bidang Pendidikan

1. Edukasi jenis-jenis mata uang

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menjadikan keadaan berbagai sektor harus menghadapi situasi yang sulit. Dari banyaknya sektor yang terkena dampak, salah satunya adalah sektor yang sangat penting yaitu pendidikan. Saat ini, pendidikan harus dijalankan dengan cara pembelajaran jarak jauh (Daring). Dimulai dari sekolah dasar hingga pada tingkat perkuliahan. Pembelajaran secara online kurang lebih sudah 1 tahun ini

dilaksanakan. Hal ini pun menimbulkan kekhawatiran akan pemahaman dari para siswa terlebih pada tingkat sekolah dasar yang masih harus diberikan edukasi secara langsung.



Gambar 2-1: Pelatihan edukasi jenis mata uang

Permasalahan tersebut menjadikan mahasiswa tergerak untuk melakukan edukasi kepada para siswa SD di MDTA Al-Mawaddah yang berlokasi di Masjid Darussalam. Edukasi yang diberikan berupa edukasi jenis-jenis mata uang dan edukasi berhitung cepat. Hal ini diberikan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa untuk dapat mengenal jenis-jenis mata uang yang berlaku serta pengenalan mata uang baru yaitu uang pecahan 75.000. Selain itu edukasi berhitung cepat juga dilakukan untuk dapat memberikan pemahaman kepada para siswa agar dapat berhitung cepat dengan cara yang menyenangkan. Edukasi tersebut diharapkan dapat membantu para siswa ditengah keterbatasan saat ini agar tetap dapat memahami hal-hal dasar yang seharusnya sudah dipahami oleh mereka.

2. Edukasi Menabung Sejak Dini

Menabung adalah salah kegiatan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menyiapkan dana cadangan di kemudian hari. Tabungan memiliki peran tersendiri dalam menjamin menjamin

kestabilan keuangan dalam mempersiapkan berbagai risiko atau jika mengalami hal yang tidak diinginkan kemudian hari. Secara tidak langsung, manfaat menabung yang paling utama berguna untuk membantu kamu mengetahui tentang prioritas dalam keuangan.

Memulai aktivitas menabung berperan penting di dalam alur keuangan, terutama bagi kamu yang baru saja bekerja dan pertama kali memiliki penghasilan. Kenyataannya, menabung tidak selalu menjadi kebiasaan yang mudah untuk setiap orang walaupun sudah mengetahui banyak manfaatnya untuk masa depan. Hal ini akan menjadi lebih sulit jika kamu tidak mulai membiasakan cara menabung yang benar. Kebiasaan menabung akan berbeda kesulitannya jika sudah ditanamkan sejak dini, bahkan sebelum kamu memasuki dunia kerja dan memiliki penghasilan yang didapat dari hasil kerja kerasmu.

Menabung tidak hanya tentang jumlah yang simpan atau sisihkan, melainkan tentang membentuk kebiasaan terus menerus. Oleh karena itu, manfaat menabung tidak hanya didapatkan bagi kaum dewasa melainkan juga bagi anak-anak sejak dini. Orangtua dapat memulainya dengan menjelaskan apa manfaat menabung dengan memberikan contoh secara langsung yang dilakukan secara rutin setiap hari. Tidak hanya di rumah, kegiatan menabung pun telah menjadi salah satu aktivitas yang kerap diajarkan di sekolah sejak duduk di bangku taman kanan-kanan sekalipun.

Kebiasaan menabung memang harus ditanamkan kepada anak-anak sejak kecil. Hal ini bertujuan agar di masa dewasanya kelak, mereka menjadi sosok yang mandiri dan tidak merepotkan banyak orang. Hal ini juga akan membuat mereka tidak mudah terlilit utang. Oleh karena itu, sebelum terlambat, mahasiswa KKN mengajarkan siswa-siswi SD menabung sejak kecil. Secara garis besar, ada beberapa manfaat menabung sejak dini.



Gambar 2-2: Pelatihan edukasi menabung

Beberapa manfaat menabung tersebut ialah mengajari anak-anak untuk menghargai uang dan tidak menghambur-hamburkannya. Setelah ia mengumpulkan sendiri uang untuk membeli sesuatu, nantinya anak akan memikirkan ulang apakah keinginan tersebut penting untuk dipenuhi atau tidak. Manfaat kedua ialah belajar disiplin dan konsisten, Dari uang saku yang diberikan secara rutin, kita dapat mengarahkan anak-anak untuk menyisihkannya sesuai dengan angka tertentu setiap harinya, misalnya Rp 2 ribu per hari. Cara melatih anak menabung seperti ini akan mengajarkan mereka kedisiplinan, komitmen, konsistensi, dan tanggung jawab.

Untuk itu dengan mengedukasi siswa-siswa SD tentang pentingnya menabung sejak dini akan membuat mereka sudah terbiasa untuk menabung sejak dini. Kebiasaan menabung sejak dini ini dapat membentuk kebiasaan dalam mengatur dan merencanakan keuangan saat anak sudah dewasa nanti. Kita juga bisa mengarahkan anak untuk memiliki target, seperti membeli mainan atau liburan bersama orang tuanya. Tentu saja menggunakan uang hasil tabungan anak Anda sendiri, hal inilah yang diharapkan mahasiswa KKN pada kegiatan ini.

3. Belajar Matematika dan Bahasa Inggris

Kecerdasan otak anak bisa diukur dari *Intelligence Quotient* (IQ) untuk melihat kemampuan akademisnya. Keseimbangan otak kanan dan kiri salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan anak belajar bahasa dan berhitung atau matematika.

Matematika juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika penting karena memungkinkan orang untuk mengambil proses yang kompleks dan membuatnya lebih mudah dikelola, dengan menerapkan struktur, pola, dan aturan. Pintar matematika mendorong keterampilan menghadapi segala situasi baik dalam konteks profesional maupun pribadi. Mempelajari matematika adalah cara untuk mengembangkan kemampuan mental yang sesuai untuk menghadapi realita kehidupan yang kompleks sesuai logika.

Pada era globalisasi saat ini menuntut kita untuk mempunyai kemampuan daya saing yang kuat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia. Upaya meningkatkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan yang berkualitas, tidak hanya pendidikan yang mengutamakan penyediaan tenaga pendidik, tetapi perlu juga mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia internasional. Agar kita bisa bersaing dengan dunia internasional kita harus mampu memahami bahasa asing terutama bahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda latar budaya dan kenegaraannya.

Sedangkan Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, pelajaran yang tidak disenangi oleh sebagian besar siswa. Kenyataan di lapangan saat ini meskipun matematika

merupakan pengetahuan dasar yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, namun pelajaran matematika salah satu pelajaran yang paling tidak disenangi siswa.

Matematika dianggap sebagai pelajaran yang rumit dan sulit, sehingga kemampuan siswa dalam pengetahuan dasar masih sangat kurang. Oleh karena itu ketidakmampuan sering menimbulkan kejenuhan dan rasa malas terutama dalam menganalisis secara benar untuk memecahkan soal. Untuk menghilangkan kejenuhan tersebut, dapat digunakan bahasa Inggris dalam istilah Matematika, sehingga membuat siswa semakin termotivasi untuk belajar. Beberapa alasan dalam belajar matematika dan bahasa Inggris digabungkan, antara lain:

1. Lebih Cerdas Hingga Ke Jenjang Berikutnya

Banyak pendidikan tinggi dan universitas yang menyeleksi siswa dari bakat dan kemampuannya. Salah satunya kemampuan berbahasa asing dan matematika.

2. Kesehatan mental

Ada bukti yang menunjukkan bahwa orang dengan keterampilan bahasa Inggris dan matematika yang lebih tinggi memiliki harapan hidup yang lebih lama. Studi terbaru menunjukkan adanya hubungan yang muncul antara seseorang dengan kemampuan bahasa Inggris dan matematika, kecil kemungkinan terkena masalah kesehatan mental. Kejahatan juga bisa menjadi masalah karena kurangnya pengendalian diri dalam logika.

3. Lebih Cermat

Pengusaha menggunakan keterampilan terapan dan praktis termasuk perkiraan, aritmatika mental, kemampuan dengan data visual, pemahaman yang kuat dan pemecahan masalah yang sederhana. Keterampilan bahasa Inggris menjadi perhatian terbesar, khususnya keterampilan komunikasi.

4. Peluang Kerja di Masa Depan

Kurangnya keterampilan matematika bisa menjadi hambatan untuk mendapat pekerjaan saat anak sudah dewasa. Orang dengan keterampilan matematika rendah dua kali lebih mungkin untuk menganggur.

5. Potensi Sukses

Dengan keterampilan bahasa Inggris dan matematika, seseorang bisa lebih sukses karena dengan mudah dapat mengakses pendidikan lebih tinggi dan mendapatkan pekerjaan yang bermanfaat. Maka dari itu, perlu dorongan kepada anak-anak untuk lebih gemar belajar matematika dan bahasa Inggris.

Untuk mencapai hal tersebut diatas, perlu dilakukan edukasi mengenai matematika yang menyenangkan (permainan berbasis matematika dan bahasa inggris) ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) terkait pembelajaran matematika. Tahap awalnya dilakukan pengenalan perkalian yang sudah mulai dipelajari sejak kelas 2 SD dengan cara permainan mencari pasangan antara soal perkalian dan hasilnya. Dimana kertas-kertas yang berisi soal perkalian dan hasil disebar sekitaran posko KKN dan nantinya akan para siswa berpacu mencari pasangan yang tepat.



Gambar 2-3: Belajar bahasa inggris

Edukasi baca tulis hitung berbasis Bahasa Inggris pada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD), sehingga menghasilkan:

- a. Siswa-siswi sekolah dasar mendapatkan pengetahuan baru yaitu pelajaran bahasa inggris dasar.
- b. Siswa-siswi sekolah dasar mengetahui bagaimana caranya memperkenalkan diri dalam bahasa inggris, cara membaca tulisan bahasa inggris dan juga mengetahui angka-angka serta cara berhitung dalam bahasa inggris

Selanjutnya adalah bimbingan belajar matematika ke siswa SD, dengan tujuan:

- a. Siswa SD dapat memahami tugas matematika dari sekolah sehingga dapat menerapkannya sendiri baik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari maupun tugas-tugas berikutnya.
- b. Siswa SD dapat merasakan kembali suasana belajar tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
- c. Siswa dapat mengetahui dan hafal perkalian 1 sampai 5 untuk siswa kelas 2 dan 3 serta hafal perkalian 1 sampai 10 untuk siswa kelas 4,5,dan 6.



Gambar 2-4: Belajar matematika dan bahasa inggris

B. Bidang Pelatihan

1. Pembuatan Pupuk kompos

Pupuk kompos itu salah satu pupuk organik buatan manusia yang dibuat dari proses pembusukan sisa-sisa bahan organik seperti tanaman maupun hewan yang melibatkan oksigen dan anaerobik dengan proses dekomposisi atau penguraian inilah yang menjadikannya disebut sebagai pupuk kompos. Program KKN dari mahasiswa peternakan adalah pembuatan pupuk kompos. Pembuatan pupuk kompos ini ditujukan untuk menambah pengetahuan masyarakat bahwa kotoran ternak yang selama ini dibuang begitu saja dapat dijadikan pupuk kompos bahkan bisa juga dijadikan usaha. Pembuatan pupuk kompos ini sebagai ajang pemberitahuan kepada masyarakat bahwa semua aspek dari peternakan itu tidak ada yang terbuang.

Kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik yang sudah ada sejak lama, dimana kompos adalah bahan-bahan organik yang sudah mengalami proses pelapukan karena terjadi interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang bekerja di dalam bahan organik tersebut. Bahan organik yang dimaksud pada pengertian kompos adalah rumput, jerami, sisa ranting dan dahan, kotoran hewan, bunga yang rontok, air kencing hewan ternak, serta bahan organik lainnya. Semua bahan organik tersebut akan mengalami pelapukan yang diakibatkan oleh mikroorganisme yang tumbuh subur pada lingkungan lembap dan basah. Bahan tersebut sangat mudah diperoleh oleh masyarakat, karena banyak terdapat sekitar lingkungan mereka.

Pada dasarnya, proses pelapukan ini merupakan proses alamiah yang biasa terjadi di alam. Namun, proses pelapukan secara alami ini berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama, bahkan bisa mencapai puluhan tahun. Untuk mempersingkat proses pelapukan, diperlukan adanya bantuan dari manusia. Jika proses pengomposan dilakukan dengan benar, proses hanya berlangsung selama 1—3 bulan saja, tidak sampai bertahun-tahun.

Kompos juga berguna untuk meningkatkan daya ikat tanah terhadap air sehingga dapat menyimpan air tanah lebih lama. Ketersediaan air di dalam tanah dapat mencegah lapisan kering pada tanah. Penggunaan kompos bermanfaat untuk menjaga kesehatan akar serta membuat akar tanaman mudah tumbuh.

Kandungan hara pada kompos memang terbilang lebih sedikit dibandingkan pupuk anorganik. Oleh karena itu, penggunaannya harus dilakukan dengan volume yang sangat banyak untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman. Namun, dilihat dari keuntungan yang bisa diberikan kompos untuk tanah dan tanaman, rasanya tidak rugi harus menggunakannya meskipun harus dalam volume yang besar.

Keuntungan yang diberikan kompos tidak hanya untuk saat ini, tetapi untuk jangka panjang hingga berpuluh-puluh tahun kemudian. Saat ini sudah banyak masyarakat yang mulai beralih untuk menggunakan pupuk organik, salah satunya adalah kompos. Karena menggunakan bahan organik yang sudah dianggap sampah, harga pupuk kompos pun relatif murah.

Dalam hal ini, pembuatan pupuk kompos khusus dari kotoran ternak masyarakat, sehingga bahan-bahannya mudah diperoleh. Hal ini dapat membantu masyarakat memberdayakan bahan-bahan yang ada disekitarnya untuk dijadikan pupuk. Pembuatan pupuk kompos yang baik dilakukan dengan cara sebagai berikut,

a. Pengambilan dan pengeringan kotoran ternak

Biasanya kotoran ternak diletakkan di area sekitar kandang. Kotoran tersebut diambil dan dibawa ke tempat yang lapang lalu dijemur untuk mengurangi kandungan air yang ada pada kotoran ternak tersebut. Kotoran ternak dijemur sampai kondisinya sudah ringan dan sudah menjadi butiran butiran kecil seperti tanah

- b. Setelah kering, maka langkah selanjutnya adalah prose fermentasi. Fermentasi dilakukan dengan cara memberi dekomposer berupa EM4. Namun, pada saat melakukan pembuatan pupuk kompos, tidak terdapat EM4 dan solusinya adalah mencampurkan kotoran ternak dengan daun-daun kering yang sudah digiling atau dihancurkan
- c. Selanjutnya kotoran ternak didiamkan selama 1 minggu. Pupuk kompos pun siap untuk digunakan.



Gambar 2-5: Cara pembuatan pupuk kompos

Pengambilan kotoran hewan dilakukan di salah satu peternakan kelompok KUBE yang ada di lokasi. Kotoran tersebut diambil sebanyak 1 karung yang berfungsi sebagai sampel, pembuatan pupuk kompos didemokan kepada masyarakat bersama dengan mahasiswa KKN lainnya.

2. Pembuatan Disinfektan Alami Dari Daun Sirih

Berdasarkan hasil penelitian Budiman, et al (2020), yang menyatakan bahwa disinfektan dari bahan alami untuk meminimalisir penularan covid-19. Daun sirih memiliki banyak manfaat dan mampu untuk mengatasi bakteri-bakteri, sehingga dapat dijadikan sebuah antiseptik bahkan dapat kita olah menjadi suatu disinfektan alami yang bebas dari bahan kimia. Hal ini

dapat meminimalisir dana untuk pembuatan disinfektan yang saat ini begitu mahal, sehingga menyulitkan masyarakat kita menghadapi pandemi ini sehingga mereka hanya acuh tak acuh dengan peraturan.

Masyarakat dapat menjadikan ini sebagai salah satu alternatif untuk penggunaan disinfektan non-alami yang juga memiliki beberapa efek samping selain mengeluarkan uang yang cukup banyak. Terlaksananya dan terbantunya masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan menyemprotkan disinfektan yang telah dibuat diberbagai lokasi. Sehingga tersterilkan dan terhindarnya Kawasan yang disemprotkan disinfektan dari virus Covid-19 yang mungkin menempel di kawasan tersebut.

Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya (Putri Z. F., 2016).

Bekerja dari rumah (*Work from home*) ini kemudian memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Salahsatu sektor yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi masyarakat. Hal ini merupakan isu terkini, oleh karena itu perlu juga dilakukan antisipasi dengan pembuatan disinfektan (antiseptik) berbahan alami, ramah lingkungan, serta tidak menggunakan banyak biaya guna untuk mengurangi penularan Covid-19. Bahan tersebut adalah daun sirih, dikarenakan daun sirih memiliki khasiat sebagai antisariawan, antibatuk, astringent, dan antiseptik serta kandungan-kandungan yang berisi *saponin*, *flavonoid*, *polifenol*, dan minyak atsiri (Muhlisin, 2019).



Gambar 2-6: Daun sirih untuk pembuatan disinfektan

Bahan yang digunakan untuk membuat disinfektan dengan bahan alami ini hanya dengan menggunakan bahan-bahan sederhana yang berupa daun sirih dan jeruk nipis yang bisa kita temukan dipasar maupun di perkebunan, sehingga:

- a. Masyarakat dapat menjadikan ini sebagai salah satu alternatif untuk penggunaan disinfektan non-alami yang juga memiliki beberapa efek samping selain mengeluarkan uang yang cukup banyak.
- b. Terlaksananya dan terbantunya masyarakat dalam upaya pencegahan *COVID-19* dengan menyemprotkan disinfektan yang telah dibuat diberbagai lokasi seperti: Mesjid, Rumah warga terdampak *COVID-19*, dan lokasi yang sering dikunjungi masyarakat.
- c. Tersterilkan dan terhindarnya Kawasan yang disemprotkan disinfektan yaitu Masjid, rumah warga terdampak Covid, dan kawasan sering dikunjungi warga.

3. Pembuatan Handmade Diffuser Ultrasonic

Polusi udara dalam ruangan bisa sama berbahayanya dengan polusi udara dari luar. Salah satu cara menciptakan kualitas udara yang baik dalam

ruangan adalah dengan memasang perangkat elektronik. *Humidifier*, *diffuser*, dan *purifier* merupakan beberapa contohnya. Ketiga alat tersebut sama-sama dapat membuat kualitas udara yang lebih baik dalam rumah. Namun ada perbedaan signifikan di antara ketiganya. Mulai dari fungsi hingga cara kerjanya.

Humidifier berfungsi melembapkan udara dan cocok untuk mereka yang tinggal di daerah yang kering atau panas. Alat ini juga dapat digunakan bagi yang sering mengalami flu, batuk-pilek, serta kulit dan tenggorokan yang kering.

Bahan untuk pembuatan *Handmade Diffuser Ultrasonic* membutuhkan perlengkapan pendukung, seperti:

- a. *Connector 3 Pin*
- b. Kabel serabut
- c. Kipas DC 12 V computer
- d. *Mist Maker Ultrasonic 24 V 1A*
- e. *Adaptor 24 V 1A*
- f. *Switcher*
- g. *Solder*
- h. Lem tembak
- i. Obeng
- j. Tang Kabel

Langkah-langkah yang dilalui adalah:

- a. Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan *diffuser handmade ultrasonic*, dengan memanfaatkan barang bekas yang ada seperti dirigent bekas, kipas DC komputer/laptop bekas, dan dirigent bekas sebagai wadah penampungan air diffuser. Untuk alat- alat lainnya seperti kabel, mist maker, switcher, modul lm 2569 *stepdown*, dan *connector* dibeli secara online.

- b. Membuat skema alat dan diagram rangkaian listrik untuk memudahkan proses pembuatan *handmade diffuser ultrasonic*.
- c. Menurunkan tegangan yang dialirkan oleh adaptor 24 V untuk menyesuaikan tegangan output-nya menggunakan bantuan digital voltmeter sebagai penunjuk nilai tegangan output adaptor.
- d. Menyambungkan kabel dan alat-alat yang digunakan untuk diffuser ke rangkaian dengan bantuan solder dan timah.
- e. *Handmade Diffuser Ultrasonic* selesai dibuat.
- f. Melakukan presentasi cara kerja *Handmade ultrasonic Diffuser* beserta manfaatnya dan sekaligus penyerahan alat ini ke Kantor Kelurahan agar dapat menjadi salah satu inovasi dan solusi untuk mensterilkan dan kenyamanan Bapak/Ibu pegawai ataupun masyarakat yang berkunjung ke kantor.

Handmade Diffuser Ultrasonic:

- a. Dengan alat-alat yang dapat ditemukan disekitar, pembuatan diffuser sendiri ini dapat menjadi alternatif bagi masyarakat tanpa harus mengeluarkan banyak uang untuk alat sterilisasi ruangan.
- b. Terjaganya udara disekitar ruangan kantor lurah agar tetap lembap dan memberikan relaksasi dari uap air yang keluar dari diffuser. Sehingga karyawan ataupun masyarakat yang berkunjung ke kantor Lurah merasa nyaman dan rileks

4. Pembuatan kedudukan *handsanitaizer*

Untuk mempermudah proses pencucian tangan dengan *handsanitaizer* diperlukan kedudukan atau tempat untuk meletakkannya. Tempat tersebut dapat mempermudah masyarakat untuk menggunakan *handsanitaizer* tersebut. Kedudukan *handsanitaizer* tidak harus terbuat dari barang-barang yang mahal, tetapi dapat juga dimanfaatkan barang-barang yang ada disekitar kita yang harganya cukup murah dan terjangkau.



Gambar 2-7: Pembuatan Handmade Diffuser Ultrasonic

Pembuatan kedudukan atau tempat *handsanitaizer* mekanik dengan menggunakan pedal kaki sebagai pemicu keluarnya *handsanitaizer*:

- a. Telah terlaksananya proses pembuatan *Handsantizer* mekanik dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan.
- b. Telah telah dipersentasikan mengenai cara kerja alat dan cara membuatnya.
- c. Telah diberikan alat kedudukan *handsantizer* mekanik ke Kantor salah satu kelurahan di Kecamatan Payakumbuh Timur.



Gambar 2-8: Pembuatan kedudukan *handsanitaizer*

5. Sosialisasi pembuatan Hand Sanitizer

Kita pasti sudah tahu bahwa mencuci tangan sangat berguna untuk melindungi tubuh dari berbagai kuman dan penyakit. Namun, ada juga saat-

saat di mana kita kesulitan menemukan air dan sabun untuk cuci tangan. Solusi yang bisa dipilih adalah *hand sanitizer*, karena **hand sanitizer** praktis dibawa dan tidak membutuhkan air. Komposisi *hand sanitizer* juga sebenarnya cukup sederhana, bahkan dapat diracik di rumah.

Sebelum memahami cara buat *hand sanitizer*, yang perlu diketahui adalah kenapa membuat hand sanitizer sendiri di rumah bisa menjadi pilihan. Hal ini tidak lepas dari produk-produk pembersih tangan (*hand sanitizer*) yang dijual di pasaran mengandung berbagai bahan kimia tambahan yang sebenarnya tidak perlu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dirilis oleh FDA (badan pengawas obat dan makanan) di Amerika Serikat pada tahun 2013, membuktikan fakta mengenai bahan-bahan tersebut mengandung bakteri yang bernama triklosan dan triklokarban. FDA juga melaporkan bahwa produk antibakteri yang mengandung triklosan atau triklokarban tidak lebih ampuh dalam membersihkan tangan ketimbang produk yang bersifat alami tanpa tambahan zat kimia tertentu. Dampak dari *hand sanitizer* yang mengandung triklosan atau triklokarban memang tidak langsung terasa, tetapi penggunaan rutin dalam jangka waktu 3-5 tahun baru akan mengakibatkan kulit kering dan sensitif.

Tujuan dari program ini adalah:

- a. Telah terlaksananya proses pembuatan hand sanitizer dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan.
- b. Telah dibagikannya hand sanitizer kepada warga, sehingga dapat digunakan sebagai pembersih tangan sekaligus merupakan upaya untuk pencegahan terjadinya COVID-19.
- c. Telah dibagikan dan disosialisasikan tentang bagaimana pembuatan hand sanitizer kepada warga, sehingga dapat dipraktekkan di rumah dengan melihat petunjuk cara kerja di pamflet yang telah dibagikan.



Gambar 2-9: Sosialisasi pembuatan *Hand Sanitizer*

Pembuatan *Hand Sanitizer* juga dilakukan sosialisasi dalam bentuk pamflet. Tujuan program ini adalah untuk:

- a. Proses pembuatan *hand sanitizer* dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan.
- b. *Hand sanitizer* tersebut dibagikan kepada masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai pembersih tangan sekaligus merupakan upaya untuk pencegahan terjadinya Covid-19.
- c. Melakukan sosialisasi tentang bagaimana pembuatan hand sanitizer kepada warga, sehingga dapat dipraktekkan di rumah dengan melihat petunjuk cara kerja di pamflet yang telah dibagikan.

6. Pemanfaatan sampah organik dan sampah anorganik.

Pemanfaatan sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sedangkan Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat

yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.



Gambar 2-10: Pamflet cara pembuatan *Hand Sanitizer*

Sosialisasi tentang sampah organik dan sampah anorganik. Dalam acara ini dilakukan sosialisasi tentang sampah organik dan anorganik, juga sambil belajar membedakan mana yang termasuk sampah organik dan yang bukan, bagaimana cara memanfaatkan sampah tersebut dan juga belajar memilah sampah-sampah yang ada di kehidupan sehari-hari. Intinya sampah tersebut berdampak positif atau negatif, tergantung dari kita sendiri yang mengelola sampah tersebut.

Sosialisasi tentang sampah organik dan sampah anorganik, yaitu:

- Melaksanakan sosialisasi tentang sampah organik dan sampah anorganik kepada adik-adik Sekolah Dasar (SD) yang berada disekitaran lokasi kegiatan.
- Adik-adik dapat membedakan mana sampah yang termasuk sampah organik dan mana yang sampah anorganik.

- c. Dengan diadakannya sosialisasi ini diharapkan agar tidak membuang sampah sembarangan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan hal tersebut juga dapat membantu pencegahan COVID-19 karena menjaga kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 2-11: Sosialisasi sampah organik dan non organik

Dengan adanya sosialisasi ini, sehingga masyarakat mengetahui tentang:

- a. Pemanfaatan sampah organik dan anorganik yang tidak terpakai lagi menjadi hal yang lebih berguna.
- b. Pemanfaatan sampah organik yaitu kotoran sapi dan sekam padi yang digunakan sebagai pupuk kompos untuk pembuatan taman. Sedangkan untuk sampah anorganik digunakan plastik minyak sebagai wadah tanaman dan juga bekas wadah cat yang digunakan sebagai tempat sampah.
- c. Pemanfaatan sampah organik dan anorganik ini juga dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman dan dapat juga menikmati hasil panen dari tanaman tersebut nantinya.



Gambar 2-12: Pamflet sosialisasi sampah organik dan non organik

Pemanfaatan sampah organik dan sampah anorganik, yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi pemanfaatan sampah organik dan anorganik yang tidak terpakai lagi menjadi hal yang lebih berguna.
- b. Pemanfaatan sampah organik yaitu kotoran sapi dan sekam padi yang digunakan sebagai pupuk kompos untuk pembuatan taman. Sedangkan untuk sampah anorganik digunakan plastik minyak sebagai wadah tanaman dan juga bekas wadah cat yang digunakan sebagai tempat sampah.
- c. Pemanfaatan sampah organik dan anorganik ini juga dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman dan dapat juga menikmati hasil panen dari tanaman tersebut nantinya.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Mensosialisasikan kepada adik-adik Sekolah Dasar (SD) terkait sampah organik dan anorganik.

- b. Dapat membedakan mana sampah yang termasuk sampah organik dan mana yang sampah anorganik.
- c. Menggalakkan kepada adik-adik untuk tidak membuang sampah sembarangan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan hal tersebut juga dapat membantu pencegahan covid-19 karena menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

7. Edukasi sampah organik dan sampah anorganik.

Memberikan edukasi kepada masyarakat, sehingga dapat membedakan jenis-jenis sampah, manfaat dan cara pengolahan sampah di lingkungannya. Sampah dibedakan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik/mudah busuk berasal dari sisa makanan, sisa sayuran dan kulit buah-buahan, sisa ikan dan daging, sampah kebun (rumput, daun dan ranting). Sampah anorganik/tidak mudah busuk berupa kertas, kayu, kain, kaca, logam, plastik, karet dan tanah.

Beberapa manfaat sampah yaitu sebagai kompos/pupuk organik dan sebagai biogas. Sedangkan pengolahan sampah dapat dilakukan beberapa cara yaitu Reuse (penggunaan kembali) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu yang masih memungkinkan untuk dipakai (penggunaan kembali botol-botol bekas). Pengurangan (*Reduce*) yaitu berusaha mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah dan mengurangi sampah-sampah yang sudah ada. Daur ulang (*Recycle*) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu untuk diolah menjadi barang yang lebih berguna (daur ulang sampah organik menjadi kompos). *Replace* sendiri artinya mengganti, adapun maksudnya yaitu dengan cara mengganti barang yang ramah lingkungan.

Tujuan dari program ini adalah untuk sampah organik dan anorganik yang tidak terpakai lagi menjadi hal yang lebih berguna, diantaranya adalah:

- a. Pemanfaatan sampah organik yaitu kotoran sapi dan sekam padi yang digunakan sebagai pupuk kompos untuk pembuatan taman. Sedangkan

untuk sampah anorganik digunakan plastik minyak sebagai wadah tanaman dan juga bekas wadah cat yang digunakan sebagai tempat sampah.

- b. Pemanfaatan sampah organik dan anorganik ini juga dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman dan dapat juga menikmati hasil panen dari tanaman tersebut nantinya.



Gambar 2-13: Edukasi pemanfaatan sampah organik dan non organik

Bagian III

Bidang Kesehatan

A. Kesehatan Era Covid-19

Sejak Covid-19 merebak pada awal 2020, kesehatan mental sudah menjadi kekhawatiran banyak kalangan di bidang kesehatan. Banyak pasien Covid-19 menunjukkan gejala depresif, kecemasan, dan stres pasca-trauma, baik yang menjalani isolasi di rumah sakit maupun di rumah.

Sejumlah riset kesehatan mental Covid-19 menemukan pikiran negatif dan pengalaman buruk berkaitan dengan isolasi dalam jangka waktu lama. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial sehingga membutuhkan sosialisasi. Perasaan sendiri atau terisolasi bisa menambah tekanan mental pasien.

Bukan hanya pasien positif Covid-19, masyarakat pada umumnya juga menghadapi ancaman kesehatan mental karena adanya pembatasan sosial yang bertujuan menekan angka penularan virus corona. Situasi yang serba membatasi gerak sehari-hari dapat menimbulkan perasaan tertekan atau stres.

Awalnya, orang akan merasa bosan ketika harus banyak berdiam diri di rumah. Lama-kelamaan, kebosanan itu bisa berkembang menjadi depresi dan gangguan kecemasan. Terlebih bila ada pemicu seperti terkena pemutusan hubungan kerja atau usahanya terkena dampak pandemi. Untuk itu, pemerintah memiliki gugus tugas kesehatan mental Covid-19 yang bertugas membantu masyarakat yang rentan atau telah mengalami gangguan mental selama pandemi.

Orang yang paling berpotensi mengalami gangguan kesehatan mental Covid-19 adalah mereka yang sebelumnya sudah berisiko tinggi bila mengalami isolasi. Menurut penelitian dari Johns Hopkins University,

Amerika Serikat, orang-orang yang sebelum pandemi sudah memiliki lingkaran sosial yang terbatas lebih rentan terhadap masalah psikis. Sebab, jumlah teman atau keluarga yang bisa diajak berkomunikasi saat pandemi lebih terbatas.

Kesepian dan isolasi sosial juga meningkatkan risiko depresi dan gangguan kecemasan pada anak-anak dan remaja. Selagi sekolah masih menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, anak dan remaja harus lebih mendapat perhatian terkait dengan kondisi mental mereka. Remaja dan orang dewasa muda berusia 18-24 tahun diketahui banyak merasa kesepian pada masa pembatasan sosial. Padahal usia itu adalah masanya mereka mengembangkan jati diri lewat lingkungan pertemanan.

Hingga sampai saat ini Indonesia masih berjuang untuk melawan virus Covid-19. Setiap harinya kasus angka positif Covid-19 bertambah. Masyarakat selalu diperingatkan oleh pemerintah untuk mengikuti protokol kesehatan karena hal tersebut menjadi kebutuhan kita semua. Tentu tidak mudah untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Untuk itu kita dianjurkan untuk meningkatkan imun tubuh supaya dapat menangkal virus Covid-19. Salah satu cara untuk meningkatkan imun tubuh adalah menerapkan pola hidup sehat.

Pola hidup sehat merupakan hal yang wajib kita lakukan, terutama pada masa pandemi. Dengan memilah dan mengatur pola hidup yang sehat, tentunya tubuh kita akan merasakan banyak manfaat. Kita hanya perlu memperhatikan kebiasaan kecil sehari-hari dan mengubahnya supaya lebih bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Menurut Kotler, pola hidup sehat adalah gambaran dari aktivitas atau kegiatan kita yang didukung oleh keinginan dan minat kita dan bagaimana pikiran kita menjalaninya dalam berinteraksi dengan lingkungan kita.

Pola hidup sehat yang kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjaga kesehatan dalam era pandemi Covid-19 ini. Hal ini dapat dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan, sehingga kita terhindar dari virus corona ini. Untuk itu perlu juga mendisiplinkan diri dalam hal kebersihan, seperti penggunaan masker, mencuci tangan, dll.

B. Sosialisai Cara Kerja Vaksin Virus Corona Melalui Brosur

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yaitu coronavirus (SARS-CoV-2) atau yang biasa disebut dengan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember 2019. Penyebaran COVID-19 terjadi cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak dari manusia ke manusia.

Untuk meminimalkan resiko terjadi infeksi virus COVID-19, perlu diterapkan pencegahan dan pengendalian infeksi. Dalam Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di domisili masing-masing mahasiswa bertempat tinggal yang digabung dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Andalas. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian ke masyarakat dengan pendekatan keilmuan untuk dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Pelaksanaan program kerja tersebut tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan.

Vaksin covid-19 bukanlah jaminan seseorang kebal terhadap covid-19, namun vaksin tetaplah penting untuk membangun perlindungan awal tubuh terhadap virus tersebut. Perlindungan ini akan membantu tubuh dalam memerangi covid-19 serta tidak menularkannya kepada orang lain. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya vaksin covid-19 dan besarnya manfaat vaksin tersebut, baik terhadap tubuh seseorang maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, proker ini dilakukan

dan ditujukan kepada masyarakat sekitar kelurahan di Kecamatan Payakumbuh Timur, sehingga masyarakat dapat memahami lebih jauh mengenai cara kerja vaksin didalam tubuh dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksin covid-19. Proses pengerjaan brosur dimulai dengan riset, riset dilakukan guna mengumpulkan informasi yang valid terhadap cara kerja vaksin covid-19. Riset ini kemudian divisualisasikan kedalam gambar agar dapat menarik serta mudah dipahami oleh pembaca.



Gambar 3-1: Sosialisai Cara Kerja Vaksin Virus Corona Melalui Brosur

Proses visualisasi perlu diperhatikan agar informasi yang disampaikan tepat, mudah dibaca serta memenuhi standar ergonomi manusia. Brosur yang sudah dicetak, selanjutnya disosialisasikan dengan jalan ditempel dibeberapa tempat yang sering dikunjungi masyarakat.

C. Sosialisasi Dan Edukasi Cara Menggunakan Masker Yang Baik Dan Benar Kepada Anak TPQ

Seperti yang mungkin sudah kita ketahui juga, menghirup polusi udara bisa menyebabkan berbagai macam masalah kesehatan. Nah, memakai masker hidung bisa menjadi cara yang cukup ampuh untuk melindungi diri. Masker hidung juga bisa membantu mencegah penularan kuman penyebab penyakit, terutama di tengah pandemi COVID-19 saat ini. Sayangnya, banyak orang yang masih suka keliru saat menggunakan masker ini.

Setiap orang yang berisiko tinggi terpapar debu jalanan saat beraktivitas di luar ruangan sangat disarankan untuk memakai masker hidung, termasuk juga saat berkendara dengan transportasi umum. Hal tersebut tak hanya penting untuk menjaga kebersihan diri dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), tetapi juga mencegah penularan penyakit yang bisa terjadi lewat udara. Disamping itu, masker ini mampu mencegah Anda menyebarkan tetesan liur atau ingus yang mungkin saja mengandung kuman.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu program pemerintah dalam menurunkan angka penularan Covid-19, mengingat masih rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan khususnya anak-anak. Hal ini disebabkan masih oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang penggunaan masker yang baik dan benar masih rendah. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan edukasi tentang cara menggunakan masker yang baik dan benar dengan memberikan poster tatacara menggunakan masker yang baik dan benar. Setelah kegiatan sosialisasi dan edukasinya selesai, para peserta diberikan masing-masing masker yang sudah disediakan dan masing-masing peserta memperagakan bagaimana cara penggunaan masker yang baik dan benar.



Gambar 3-2: Melakukan sosialisasi penggunaan masker kepada anak TPQ

Dalam kegiatan ini juga diadakan kuis berhadiah untuk memotivasi adek adeknya dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ditutup dengan pemberian hadiah kepada para peserta yang berhasil menjawab pertanyaan. Dengan sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat terutama anak usia sekolah dalam mematuhi protokol kesehatan serta dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan masker yang baik dan benar. Dengan meningkatnya kepatuhan dan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan masker, sehingga dapat menurunkan risiko dan laju penularan Covid-19.

D. Penyuluhan Kandungan Gizi dan Manfaat Telur Puyuh serta Pembagian Telur Puyuh

Telur burung puyuh mengandung lebih banyak *selenium* (26%) dan zat besi (9%) daripada telur ayam. *Selenium* bermanfaat untuk memelihara fungsi kognitif otak, meningkatkan metabolisme hormon tiroid, dan memperbaiki kerusakan DNA. Sementara itu, zat besi berfungsi memproduksi sel darah merah sehat untuk mencegah anemia. Protein setiap 50 gram atau sekitar 1 butir telur ayam berukuran besar mengandung 6 gram

protein dan 78 kalori. Sedangkan, satu porsi telur puyuh (5 butir) mengandung 6 gram protein dan 71 kalori.

Untuk diketahui, *selenium* dan *riboflavin* merupakan nutrisi penting yang dibutuhkan oleh tubuh untuk mengolah makan dan menjadikannya energi. Selenium juga membantu menjaga kesehatan tiroid. Sementara itu, vitamin B12 dan zat besi di dalam telur puyuh yang berperan dan pembentukan sel darah merah, berfungsi dalam menjaga kesehatan saraf dan tingkat energi Anda. Menurut studi yang dipublikasikan dalam *International Journal of Scientific and Research Publications* pada 2013, mengonsumsi telur puyuh dapat menjaga kesehatan fungsi organ tubuh secara umum dan mencegah berbagai penyakit. Telur puyuh juga dianggap potensial dan tengah diselidiki manfaatnya untuk kesehatan kognisi, saraf, imunitas dan sistem pencernaan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dari telur puyuh adalah kandungan kolesterolnya. Pasalnya satu sajian berisi lima butir telur puyuh mengandung jauh lebih banyak kolesterol, yakni 422 miligram, dibanding satu sajian telur ayam, yakni 211 miligram. Padahal, rata-rata manusia hanya membutuhkan 1100 miligram kolesterol per hari, dan 60-75 persennya telah disintesis sendiri oleh organ hati di dalam tubuh. Untungnya studi-studi terbaru menunjukkan bahwa asupan kolesterol lewat makanan tidak begitu berdampak pada kolesterol dalam darah. Oleh karena itu, konsumsi telur puyuh yang secukupnya seharusnya tidak akan mengganggu kesehatan Anda. Meski demikian, bila Anda tetap merasa khawatir, Anda bisa secara signifikan mengurangi kadar kolesterol yang didapatkan dari telur puyuh dengan hanya memakan putihnya saja.

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat terhadap kandungan gizi serta larangan konsumsi telur puyuh berlebihan. Penyuluhan tentang kandungan gizi telur puyuh dapat memberikan

pandangan dan pengetahuan manfaat telur puyuh dan pentingnya mengkonsumsi telur puyuh. Telur puyuh merupakan salah satu sumber protein hewani, telur puyuh memiliki beragam manfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak sekali nutrisi, sehingga menjadi sumber protein yang bagus untuk meningkatkan kecerdasan otak, pembentukan otot serta beragam manfaat lainnya.



Gambar 3-3: Penyuluhan kandungan gizi telur puyuh

Target dan sasaran kegiatan ini adalah anak-anak yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Kegiatan dimulai dengan pembagian poster kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang apa saja nutrisi dan manfaat dari telur puyuh. Dalam hal ini diberikan pandangan kepada anak-anak tersebut betapa pentingnya mengkonsumsi telur yang bermanfaat bagi tubuh, terutama tubuh yang masih dalam tahap perkembangan. Setelah selesai penyuluhan kegiatan dilanjutkan dengan pembagian telur puyuh kepada anak-anak, dengan harapan setelah acara ini anak-anak lebih baik dalam memilih makanan yang bergizi bagi tubuh serta peran orang tua dalam menyediakan makanan yang bergizi bagi anak-anak mereka.

E. Sosialisasi mengenai bahaya varian baru Covid-19 bagi anak dan remaja

Situasi pandemic Covid-19 ini sudah berlangsung selama lebih kurang 2 tahun menyerang masyarakat. Akan tetapi, pandemic bertambah berat karena muncul mutase Covid-19 yang lebih berbahaya dari sebelumnya. Dengan adanya varian baru Covid-19 ini, penularan covid-19 terhadap anak menjadi meningkat dan harus kita perhatikan dengan serius. Varian delta dari India merupakan yang paling berbahaya karna persentase penularannya adalah 97%. Menurut data ikatan dokter anak, 1 dari 8 pasien covid-19 di 39 adalah anak-anak, 3-5% di antaranya meninggal dunia. Usia 0-5 tahun positif covid sebanyak 2.9% dan usia 6-18 tahun positif covid sebanyak 9.6%.

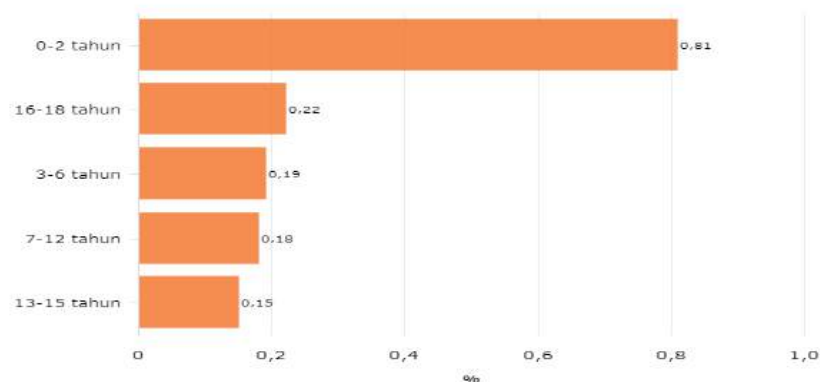
Media lawan Covid-19 kembali meluncurkan konten edukasi bersama dengan fokus pada anak-anak dan remaja. Kampanye tersebut dilakukan mengingat tingginya penularan varian-varian baru Covid-19 yang mengancam kelompok usia anak (0 sampai 18 tahun). Dalam laporan Update Data Nasional dan Analisis Kasus Covid-19 pada Anak-anak per 24 Juni 2020 yang dikeluarkan oleh Satgas Penanganan Covid-19, proporsi yang terpapar di kelompok usia anak ini cukup besar. Dari total kasus virus corona di Indonesia, sebanyak 12,6% (250 ribu) berasal dari kelompok usia anak.

Proporsi terbesar berada pada kelompok usia 7 sampai 12 tahun (28,02%), diikuti oleh kelompok usia 16 hingga 18 tahun (25,23%) dan 13 sampai 15 tahun (19,92%). Berdasarkan persentase angka kematian, yang tertinggi justru kelompok umur 0 hingga 2 tahun (0,81%), diikuti oleh kelompok usia 16 sampai 18 tahun (0,22%) dan 3 hingga 6 tahun (0,19%).

Sejumlah penelitian menyebutkan, varian-varian baru itu memiliki daya penularan lebih tinggi dibanding virus Covid-19 awal. Dari empat varian baru yang berkembang, varian Delta asal India dinyatakan paling

berbahaya. Daya tular 97% lebih tinggi. Kemudian, di bawahnya adalah varian Gamma (Brasil) 38%, Alpha (Inggris) 29%, dan Beta (Afrika Selatan) 25%. Dengan kondisi tersebut, potensi penularan pada kelompok usia anak perlu diwaspadai.

Tingkat Kematian (CFR) Covid-19 Anak Berdasarkan Usia (24 Juni 2021)



Sumber : Satuan Tugas Penanganan Covid-19

Oleh karena itu, proker ini dilakukan untuk dapat mengedukasi untuk berhati-hati dengan varian baru covid-19 serta dapat melindungi anak-anak agar terhindar dari covid-19. Proker ini dilakukan dengan menggunakan brosur yang telah didesain semenarik mungkin dan sesuai dengan standar ergonomik. Brosur kemudian ditempel di beberapa tempat seperti Masjid, Kantor Kelurahan, warung, serta tempat makan lainnya serta tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat.

F. Kegiatan Posyandu Untuk Kesehatan Ibu dan Anak

Kesehatan merupakan hak azasi (UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No 23 Tahun 1992) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan, karena kesehatan bukanlah tanggung jawab

pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta (Departemen Kesehatan RI 2006).



Gambar 3-4: Pamflet varian baru Covid-19

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kementerian Kesehatan RI 2012). Posyandu sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam bidang kesehatan melaksanakan pelayanan KB, gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA.

Upaya keterpaduan pelayanan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk

menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan (Saepudin et al. 2012).

Posyandu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui proses pelayanan kesehatan seperti melaksanakan pelayanan KB, gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin diadakan sekali 3 bulan yaitu kegiatan Pos pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan Terpadu (Posyandu) yang dilaksanakan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat dengan bantuan petugas medis. Posyandu merupakan kegiatan swadaya masyarakat dibidang kesehatan yang melayani penimbangan berat badan dan imunisasi balita. Kegiatan posyandu balita ini diadakan di kantor kelurahan yang dimulai pada jam 09.00 sampai 11.00 WIB. Kegiatan ini berupa penimbangan bayi dan balita, mengukur tinggi badan, dan pengisian buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) oleh petugas puskesmas.



Gambar 3-5: Kegiatan posyandu

G. Kesehatan Gigi Anak-Anak

Menjaga kesehatan anak secara keseluruhan adalah hal yang penting dilakukan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Sayangnya, tidak banyak orangtua yang sadar bahwa anak-anak mungkin perlu diajarkan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Banyak orangtua yang menganggap bahwa menyikat gigi saja sudah cukup. Menjaga kesehatan mulut dan gigi adalah salah satu kebiasaan baik yang harus diajarkan sejak kecil. Dengan begitu, hal ini bisa menjadi kebiasaan dan membuat anak memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan hal tersebut seumur hidupnya. Nyatanya, kebiasaan ini membantu mencegah karies dan penyakit periodontal seiring bertambahnya usia.

Rutin menyikat gigi bisa menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Namun perlu diketahui, hal itu saja mungkin tidak cukup, apalagi pada anak-anak. Rutinitas menggosok gigi, membersihkan rongga mulut menggunakan obat kumur, dan menggunakan benang gigi ternyata masih belum efektif untuk menghindari gangguan yang terjadi pada gigi dan mulut.

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan permukaan gigi dan gusi. Belum ada kesadaran anak dalam menjaga kebersihan mulut, untuk itulah anak-anak usia ini perlu bantuan dan motivasi orang tua dalam menyikat gigimya. Untuk itulah mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara baik dan benar. Karena pada umumnya kebiasaan anak dalam menyikat gigi hanyalah bertujuan untuk menyegarkan mulut saja, bukan untuk kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga anak cenderung menyikat gigi dengan semaunya sendiri.



Gambar 3-6: Pamflet kesehatan gigi

Membuat dan sosialisasi poster mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, yaitu:

- a. Untuk mengedukasi siswa-siswi TPA mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- b. Siswa-siswi TPA telah mengetahui apa itu karies, apa penyebab karies, bagaimana proses terjadinya karies, serta bagaimana cara pencegahan karies tersebut.

Pelatihan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan sikat gigi masal, yaitu:

- a. Untuk mengedukasi siswa-siswi TPA yang ada di kelurahan Koto Baru Payobasuang mengenai cara dan teknik menyikat gigi yang baik dan benar.
- b. Siswa-siswi TPA mampu mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dan dapat memberitahukan hal yang sama kepada keluarga terdekat.

Penyuluhan pengaruh kebiasaan buruk sejak dini terhadap tumbuh kembang gigi dan mulut melalui media selebaran (*leaflet*) saat posyandu, sehingga:

- a. Bertambahnya wawasan orang tua terhadap kebiasaan buruk yang mempengaruhi tumbuh dan kembangnya gigi dan mulut.

- b. Meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut pada anak.

H. Sosialisai Pembagian Masker

Munculnya Covid-19 varian baru yang lebih cepat menular, membuat kita semakin berisiko tinggi terhadap infeksi virus corona. Selain melakukan vaksinasi Covid-19, kita juga tidak boleh meninggalkan protokol kesehatan (prokes), terutama memakai masker guna meminimalisir terjadinya penularan. Memakai masker adalah salah satu langkah paling ampuh yang dapat kita ambil bersama dengan menjaga kebersihan tangan dan menjaga jarak sosial untuk menghentikan penyebaran virus corona di komunitas kita. Demikian penuturan profesor *mikrobiologi molekuler* dan *imunologi* di Johns Hopkins School of Public Health, Andrew Pekosz, PhD.

Menurut penelitian baru-baru ini, pria lebih mungkin terinfeksi daripada wanita karena banyak dari mereka percaya bahwa memakai masker itu tidak keren dan tanda kelemahan. Namun, ilmuwan riset terkemuka di University of San Francisco dan pendiri #Masks4All, Jeremy Howard menegaskan bahwa memakai masker justru menunjukkan tanda kekuatan. Karena dibutuhkan kekuatan untuk melakukan sesuatu yang canggung dan tidak nyaman untuk melindungi pekerjaan, melindungi ekonomi, dan melindungi kehidupan kita, lanjut dia. Jadi, hanya orang lemah saja yang terlalu takut untuk melakukan sesuatu yang baru atau berbeda, termasuk memakai masker.

Dengan demikian, ditengah pandemi covid-19 ini menjaga protokol kesehatan sangatlah penting. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk melakukan sosialisasi sekaligus pembagian masker kepada masyarakat. Mengingat rendah tingkat kesadaran masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, terutama dalam menggunakan masker, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menggunakan masker

dengan baik dan benar. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi dan edukasi tentang cara menggunakan masker dengan baik dan benar. Setelah itu membagikan masker dan meminta para peserta untuk mempragakan cara yang telah diajarkan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan kuis berhadiah seputar sosialisasi untu menambah semangat anak-anak.



Gambar 3-7: Melakukan sosialisasi dan pembagian masker

I. Penyuluhan Gizi Telur Puyuh

Telur puyuh merupakan salah satu sumber protein hewani, telur puyuh memiliki beragam manfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak nutrisi, salah satunya yaitu protein. Protein bagus untuk meningkatkan kecerdasan otak dan pembentukan otot. Kegiatan ini dimulai dengan penyuluhan dan pembagian poster tentang gizi yang terkandung dalam telur puyuh. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian telur puyuh kepada anak-anak TPQ. Penyuluhan tentang kandungan gizi telur puyuh merupakan salah satu upaya untuk menambah pengetahuan masyarakat akan gizi yang terkandung dalam 1 butir telur puyuh.

Telur yang dihasilkan dari burung puyuh yang ukurannya kecil, tetapi mempunyai khasiat yang baik untuk gizi. Dalam telur puyuh, terdapat kandungan seperti berikut:

a. Tinggi protein

Sama seperti telur ayam, telur puyuh termasuk makanan tinggi protein. Satu porsi telur puyuh (isi 5 butir) mengandung 6 gram protein yang ternyata sama banyak dengan satu butir telur ayam. Nutrisi protein diperlukan tubuh untuk dijadikan sumber energi, menjaga stamina, memelihara kesehatan kulit dan rambut, serta membangun dan menguatkan massa otot.

b. Kaya vitamin A dan kolin

Telur mini yang dihasilkan burung puyuh ini juga kaya akan vitamin A dan kolin. Setiap porsi telur puyuh menawarkan 119 miligram kolin dan 244 IU vitamin A. Artinya, seporsi telur puyuh (setara 5 butir) mampu menyajikan sekitar 22 – 28% kebutuhan kolin harian dan 8 – 10% asupan vitamin A dalam sehari. Vitamin A dan kolin juga berfungsi memelihara fungsi sistem saraf dan indra penglihatan.

c. Tinggi selenium dan zat besi

Telur burung puyuh mengandung lebih banyak selenium (26%) dan zat besi (9%) daripada telur ayam. Selenium bermanfaat untuk memelihara fungsi kognitif otak, meningkatkan metabolisme hormon tiroid, dan memperbaiki kerusakan DNA. Sementara itu, zat besi berfungsi memproduksi sel darah merah sehat untuk mencegah anemia. Zat besi juga mungkin berpotensi memberikan perlindungan terhadap penyakit jantung. Kombinasi zat besi dan selenium dibutuhkan tubuh untuk metabolisme otot serta memelihara kesehatan pembuluh darah.



Gambar 3-8: Penyuluhan khasiat telur puyuh kepada anak TPQ

J. Penempelan Brosur Terkait Cara Kerja Vaksin

Vaksin mengandung fragmen-fragmen kecil dari organisme penyebab penyakit atau cetak biru pembuatan fragmen-fragmen kecil tersebut. Vaksin juga mengandung bahan-bahan lain yang menjaga keamanan dan efektivitas vaksin. Bahan-bahan lain ini telah dimasukkan ke dalam vaksin dan telah digunakan selama puluhan tahun dalam miliaran dosis vaksin.

Semua vaksin mengandung sebuah komponen aktif (antigen) yang menghasilkan respons imun, atau cetak biru untuk membuat komponen aktif tersebut. Antigen dapat berupa sebagian kecil dari organisme penyebab penyakit, seperti protein atau gula, atau keseluruhan organisme dalam bentuk yang dilemahkan atau diinaktivasi.

Sebagaimana manfaat dari vaksin lainnya, Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan agar tidak tertular atau sakit berat akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Vaksinasi COVID-19 dosis lengkap dan sesuai jadwal yang dianjurkan serta penerapan perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas)

adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari penyakit COVID-19.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait cara kerja vaksin serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksin. Vaksin berfungsi untuk melindungi tubuh dari virus covid-19 untuk tidak menular kepada orang lain. Namun, masih bnyak masyarakat yang takut untuk melakukan vaksin karena berita hoax yang beredar. Oleh karena itu, proker ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih paham tentang cara kerja vaksin. Proker ini dimulai dengan melakukan *research* untuk mengumpulkan informasi terkait vaksin, kemudian divisualisasikan dalam bentuk gambar atau brosur.



Gambar 3-9: Brosur cara kerja vaksin

K. Sosialisasi Tentang Bahayanya Varian Baru Covid.

Seiring berjalannya waktu, penyebaran Covid-19 semakin berbahaya. Virus Corona terus bermutasi, salah satu hasilnya adalah varian delta. Anda perlu meningkatkan pencegahan Virus Corona, apalagi bagi Anda yang belum mendapat suntikan vaksin Covid-19. Mengutip dari Eatthis.com, varian Virus Corona tersebut mengakibatkan peningkatan penularan dan Covid-19 yang lebih parah. Pasien Virus Corona yang membutuhkan

perawatan rumah sakit dan jumlah kematian akibat infeksi virus itu terus bertambah.

Tidak berhenti sampai di situ, respons antibodi yang didapat dari vaksinasi dan infeksi sebelumnya juga terganggu akibat serangan Virus Corona varian delta. Meski demikian, Anda tetap perlu mendapat vaksin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melansir [Eatthis.com](https://www.eatthis.com), mendapat vaksin Covid-19 akan lebih melindungi tubuh Anda dari varian delta atau hasil mutasi Virus Corona lainnya di masa depan. Jadi, jangan ragu untuk mengikuti jadwal vaksinasi yang sudah anda dapat. Untuk lebih melindungi diri dari infeksi Covid-19, Anda perlu benar-benar disiplin menerapkan protokol kesehatan. Jangan lupa untuk selalu menggunakan masker saat melakukan kegiatan dengan orang lain.

Sebaiknya gunakan dua lapis masker agar proteksi tubuh terhadap Covid-19 semakin maksimal. Hindari pula melakukan kegiatan di dalam ruangan dengan ventilasi yang buruk karena hal itu dapat meningkatkan risiko penularan Virus Corona. Tidak berhenti sampai di situ, Anda perlu rajin menjaga kebersihan tangan. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Jika hal itu tidak memungkinkan untuk Anda lakukan, gunakan hand sanitizer yang sesuai dengan standar kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, peserta KKN berinisiatif untuk memberikan informasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya varian baru covid-19 terhadap anak dan remaja. Dengan adanya varian baru covid, tingkat penularan virus kepada anak dan remaja terbilang tinggi. Presentase penularan virus varian delta yang berasal dari India ini mencapai 97%. Oleh karena itu, proker ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat untuk berhati-hati dengan varian baru tersebut. Proker ini dilakukan dengan menggunakan brosur yang telah dicetak, yang kemudian ditempelkan di beberapa warung dan tempat umum lainnya.



Gambar 3-10: Pamflet bahaya varian baru Covid

L. Penimbangan Dan Pengukuran Badan Balita

Pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang paling utama sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar dan yang harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memungkinkan setiap orang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup yang lain. Kesehatan merupakan hak azasi dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Depkes RI, 2006).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2006). Salah satu kegiatan yang dilakukan di posyandu

adalah penimbangan bayi dan balita. Pertumbuhan anak dalam usia dini, yaitu masa balita terutama bayi sangat pesat terjadi. Secara garis besar, berat badan bayi usia 6 bulan tumbuh 2 kali lipat dibandingkan berat badan lahir. Dengan penimbangan dan pengukuran yang rutin dilakukan dalam mendeteksi secara dini ketidak normalan (Jauhari, 2000)

Kecukupan gizi pada anak manifestasinya dapat dilihat dari pertumbuhan anak. Penilaian terhadap pertumbuhan anak dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah pengukuran antropometrik. Adapun parameter ukuran antropometrik yang dipakai pada penilaian pertumbuhan fisik adalah tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, lipatan kulit, lingkar lengan atas, panjang lengan, proporsi tubuh, lingkar kepala dan panjang tungkai (IDAI, 2011). Selain pemeriksaan antropometri, untuk menilai pertumbuhan dapat juga dilakukan pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi. Berat badan dan tinggi badan merupakan parameter yang paling sering digunakan dalam pengukuran antropometri gizi untuk menilai pertumbuhan fisik atau keadaan gizi. Berat badan dan tinggi badan akan lebih bermakna bila diperhitungkan dengan umur, BB/U, TB/U dan BB/TB merupakan tiga indikator utama antropometri gizi yang banyak dipakai untuk menentukan status gizi pada balita (Febrikaharisma, 2013).



Gambar 3-11: Persiapan pengukuran dan penimbangan balita

Kegiatan ini dilaksanakan di posyandu atau Pos pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan Terpadu adalah kegiatan yang dilaksanakan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat dengan bantuan petugas medis. Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan yang melayani penimbangan berat badan dan imunisasi balita. Kegiatan Posyandu dimulai dengan pengisian absen, penimbangan bayi dan balita, mengukur tinggi badan, dan pengisian buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) oleh petugas puskesmas.

M. Sosialisasi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

Peningkatan kasus Covid-19 belakangan membuat pemerintah mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, pemerintah menetapkan kebijakan melalui instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Pulau Jawa dan Bali mulai 11 - 25 Januari 2021. Untuk itu, ia meminta pemerintah daerah (Pemda) beserta seluruh elemen masyarakat mematuhi kebijakan PPKM. Perlu dipahami saat ini kita kembali menerapkan tahapan menuju masyarakat produktif dan aman Covid-19, yaitu tahap prakondisi. Timing, prioritas dan koordinasi pusat–daerah.

Pemberlakuan PPKM adalah untuk menekan angka penularan COVID-19 di lingkungan keluarga. Staf Ahli Menteri Bidang Hukum Kementerian Dalam Negeri, Eko Prasetyanto Purnomo mengatakan, ada sejumlah hal penting dalam PPKM bisa mempengaruhi aktivitas masyarakat. PPKM mempengaruhi kita dalam bekerja, belajar, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi PPKM memang harus dilakukan secara kebersamaan, hal tersebut untuk memutus mata rantai virus. Perlu pemahaman semua pihak

untuk bisa mengendalikan diri sehingga semuanya bisa saling menghindari penularan. Selain itu, Kemendagri secara intensif juga memberikan pemahaman dan melaksanakan Instruksi Mendagri No. 15 dan 17 tahun 2021 sebagai Dasar PPKM. Isinya antara lain mengenai Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro serta mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19.

Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS., CICS menjelaskan, sosialisasi harus terus dilakukan kepada masyarakat untuk tetap mematuhi PPKM. Terutama dari para tokoh masyarakat. Jadi sosialisasi skala mikro sehingga tujuan dari PPKM ini bisa maksimal tegasnya.

Seperti pernyataan diatas dan telah kita ketahui bahwa pandemic Covid-19 dari hari ke hari berkembang sangat cepat, karena varian baru juga menjadi persoalan serius di banyak Negara. Situasi ini mengharuskan kita mengambil langkah-langkah yang lebih tegas agar kita bersama dapat membendung penyebaran Covid-19 ini. Salah satu upaya yang harus dilakukan masyarakat untuk mengurangi kasus Covid-19 adalah dengan mentaati protocol kesehatan, menggunakan masker, melakukan vaksinasi, sering mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan jaga jarak yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN bersinergi dengan Kelurahan dan Polri dalam memberikan sosialisasi tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) kepada masyarakat untuk menghindari penyebaran Covid-19. Proses sosialisasi dilakukan ke tempat orang mengadakan pesta (*baralek*) untuk selalu mematuhi protocol kesehatan ketika sedang mengadakan pesta (*baralek*).



Gambar 3-12: Sosialisasi PPKM

N. Kegiatan Penyemprotan Rumah Terpapar Covid-19

Covid-19 merupakan Virus yang menyerang sistem pernapasan yang dapat menular melalui droplet. Selain itu virus juga dapat menular melalui sentuhan. Untuk mencegah atau mengurangi penularan Covid-19, kelompok KKN UNAND daerah Kecamatan Payakumbuh Timur melaksanakan program kerja kelompok dengan melakukan berbagai kegiatan pencegahan. Salah satunya adalah penyemprotan disinfektan di lokasi KKN Kecamatan Payakumbuh Timur.

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh *mikroorganisme* (misalnya pada bakteri, virus, dan jamur kecuali spora bakteri) pada permukaan benda mati, seperti Furniture, ruangan, lantai, dll (Farmasi UGM, 2020). Disinfektan tidak dapat digunakan untuk kulit atau selaput lendir, karena beresiko mengiritasi kulit dan berpotensi memicu kanker. Hal ini berbeda dengan antiseptik yang memang digunakan untuk disinfeksi pada permukaan kulit dan membran mukosa.

Tujuan dari penyemprotan cairan disinfektan bisa membersihkan virus pada permukaan benda-benda dan bukan pada tubuh atau baju dan tidak akan melindungi dari virus jika berkontak erat dengan orang sakit.

Virus berpindah melalui percikan batuk/bersin orang sakit yang kemudian terhirup orang lain atau menempel di permukaan benda yang kemudian disentuh lalu masuk melalui mata, hidung atau mulut orang lain. Cairan disinfektan dapat membersihkan virus yang menempel di permukaan benda seperti meja, gagang pintu atau saklar lampu yang kerap disentuh orang. Membersihkan permukaan benda-benda itu sangat penting bila melakukan isolasi diri di rumah dan untuk menggunakan cairan disinfektan, pastikan sudah membaca petunjuk di label produk.

Penyemprotan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengurangi kasus covid-19 adalah dengan melakukan penyemprotan di tempat-tempat yang terpapar virus tersebut. Penyemprotan ini bertujuan untuk mencegah meluasnya penyebaran virus corona. Oleh karena itu, mahasiswa KKN bersama dengan LPM dan kelurahan juga ikut dalam proses pencegahan covid dengan melakukan penyemprotan rumah warga yang terkena Virus Covid-19 dengan menggunakan cairan *disinfectant*. Proses penyemprotan dilakukan di sekitar rumah dan didalam rumah masyarakat yang positive Covid.



Gambar 3-13: Penyemprotan Disinfektan

N. Kegiatan Pembagian Masker Kepada Masyarakat dan Pedagang

Dalam upaya memutuskan penyebaran Covid-19 dan mewaspadai agar virus tersebut tidak menularkan kepada masyarakat, sehingga masyarakat diminta menggunakan masker saat keluar rumah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya memakai masker saat diluar rumah. Karena masih banyak ditemukan masyarakat dan pedang yang meremehkan penggunaan masker diluar rumah. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melakukan kegiatan membagikan masker kepada masyarakat dan pedagang yang tidak memakai masker saat berkegiatan diluar rumah. Proses kegiatan pembagian masker sangat bermanfaat dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan pembagian masker tersebut, sehingga perlu mengingatkan kembali pentingnya melaksanakan hidup sehat dan bersih.



Gambar 3-14: Pembagian masker kepada masyarakat

Dalam upaya memutuskan penyebaran Covid-19 dan mewaspadai agar virus tersebut tidak menularkan kepada masyarakat, sehingga masyarakat diminta menggunakan masker saat keluar rumah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya memakai masker saat diluar rumah. Karena masih banyak ditemukan masyarakat dan pedang yang meremehkan penggunaan masker diluar rumah. Oleh karena itu,

mahasiswa KKN melakukan kegiatan membagikan masker kepada masyarakat dan pedagang yang tidak memakai masker saat berkegiatan diluar rumah. Proses kegiatan pembagian masker sangat bermanfaat dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan pembagian masker tersebut, sehingga perlu mengingatkan kembali pentingnya melaksanakan hidup sehat dan bersih.

O. Bidang Penunjang Lainnya

Membuat poster mengenai *COVID-19* (jenis-jenis *COVID-19* terbaru, mencegah penularan *COVID-19* dengan gerakan 6M, ajakan mengikuti kegiatan vaksinasi):

- a. Masyarakat memperoleh informasi-informasi terbaru terkait *COVID-19*.
- b. Masyarakat telah mengetahui bagaimana cara mencegah penularan *COVID-19* dengan gerakan 6M.
- c. Masyarakat mengikuti kegiatan vaksinasi guna meningkatkan kekebalan tubuh akan virus *COVID-19*.

Membagikan masker gratis kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker waktu ingin shalat berjemaah di masjid dan tempat lainnya:

1. Masyarakat telah menjalankan salah satu gerakan 6M guna mencegah penularan *COVID-19*.
2. Masyarakat telah mematuhi aturan pemerintah mengenai protokol kesehatan selama masa pandemi *COVID-19*.

Bagian IV

Pemberdayaan UMKM

A. Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Usaha Mikro Kecil dan Menengah artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai. Sedangkan yang tidak masuk kategori UMKM atau masuk dalam hitungan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

Kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,- Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Sedangkan usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah sering

dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp 500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp 2,5 miliar sampai dengan Rp 50 miliar

Dalam pelaksanaan program kerja KKN, mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi, baik dari anak-anak, ibu rumah tangga hingga para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Permasalahan utama yang terjadi yaitu turunnya pendapatan masyarakat akibat masa covid-19, belum awarenya masyarakat mengenai bahayanya covid-19 hingga anak-anak yang harus diedukasi dalam mengatur keuangan dengan cara menabung. Untuk memecahkan permasalahan yang terjadi yang terjadi pada masyarakat dapat dirumuskan dengan program kerja untuk menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut.



Gambar 4-1: Pelaku UMKM

B. Survey Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pandemi COVID-19 berimbas besar pada kelangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami oleh UMKM pun menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional, mengingat UMKM merupakan penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja terbesar dalam beberapa dekade terakhir. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang merupakan penopang produksi nasional tengah menghadapi goncangan dari sisi penawaran dan permintaan, hal itu dapat berimplikasi pada penurunan kesejahteraan masyarakat.

Survey ini bertujuan untuk mendiagnosa dampak pandemi pada kelangsungan UMKM serta mengidentifikasi strategi pemulihan kinerja UMKM. Tantangan dalam menghadapi pandemi ini adalah adanya ketidakpastian dan *trade-off* antara persoalan kesehatan dan ekonomi. Kompleksitas masalah sekarang ini, sehingga perlu mengambil langkah untuk menyelamatkan UMKM terdampak.



Gambar 4-2: Survey UMKM

Survey yang dilakukan adalah survey Literasi Keuangan pada pelaku UMKM yang menghasilkan pengetahuan tentang literasi keuangan bagi

pelaku UMKM. Hal ini dilakukan dengan mendata sebanyak 10 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada dilingkungan kegiatan yang bertujuan untuk Program Penguatan UMKM di masa Pandemi COVID-19, menghasilkan:

- a. Pengetahuan tentang dampak-dampak yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 terhadap sektor ekonomi
- b. Pengetahuan tentang asalah-masalah yang dihadapi pelaku UMKM selama masa pandemi COVID-19
- c. Pengetahuan tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh pelaku UMKM agar usahanya tetap berjalan dengan lancar di masa pandemi COVID-19

C. Pembukuan Digital

Pascakrisis pandemi melanda, digitalisasi UKM semakin gencar dilakukan. Toko fisik yang terancam gulung tikar, berubah menjadi toko online yang siap menghadapi era digital. Hal ini sejalan dengan perilaku konsumen milenial yang memang sangat lekat teknologi. Bahkan, pemerintah turut mendukung dengan digitalisasi di berbagai lembaga pemerintah.

Di hari-hari sekarang, istilah digitalisasi sudah sangat familiar bagi masyarakat. Sedangkan, secara harfiah, digitalisasi adalah kegiatan untuk mengubah sesuatu ke dalam bentuk digital menggunakan teknologi. Dalam berbagai sektor dan bidang, digitalisasi semakin gencar dilakukan. Mengingat, masyarakat di era digital tentunya ingin teknologi yang bisa beradaptasi dengan gaya hidup mereka yang serba cepat dan instan.

Jika dibandingkan metode konvensional, digitalisasi terasa jauh lebih simpel, cepat, dan praktis. Digitalisasi UMKM turut mendorong percepatan laju bisnis agar segera bangkit dari efek krisis ekonomi pandemi COVID19.

Dengan digitalisasi UMKM, produk barang jadi lebih mudah dipasarkan dan menjangkau pelanggan kapan saja dan di mana saja, tanpa terhalang physical distancing. Sebagai contoh, jika dulu mengirimkan tagihan atau *invoice* harus diketik dulu, dicetak di atas kertas, baru kemudian dikirimkan melalui jasa pos atau kurir.

Dengan digitalisasi UMKM, penagihan atau invoicing hanya perlu dikirimkan melalui email atau link tertentu yang berintegrasi dengan metode pembayaran digital atau kode QRIS. Tidak butuh waktu, pelanggan bisa langsung membayar seketika dalam hitungan detik. Sangat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Peran digitalisasi ini sangat penting bagi bisnis. Selain meningkatkan efisiensi ekonomi, contoh digitalisasi bisnis juga meningkatkan kinerja perusahaan agar staf semakin produktif. Segala operasional dan kegiatan perusahaan era digital menjadi lebih mudah, cepat, dan tidak bertele-tele. Sehingga, digitalisasi UMKM akan semakin mempercepat perkembangan dan pertumbuhan bisnis yang dijalankan.

Kenyataan selama ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih kesulitan dalam pembukuannya, bahkan ada juga UMKM ini yang belum mempunyai pembukuan sama sekali. Jika tidak ada pembukuan yang jelas, pemilik UMKM tidak dapat memisahkan antara modal dengan keuntungan. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan berlarut-larut, karena berdampak terhadap keberlanjutan UMKM itu sendiri. Oleh karena itu, dilakukanlah sosialisasi pembukuan keuangan digital sederhana berbasis aplikasi “BukuKas” bagi Pelaku UMKM, menghasilkan:

- a. Pelaku UMKM mengetahui adanya system pembukuan keuangan sederhana berbasis digital yaitu aplikasi “BukuKas”
- b. Materi pembukuan keuangan digital yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dimiliki oleh pelaku UMKM sehingga bisa dipelajari lebih lanjut



Gambar 4-3: Pembukuan digital

D. Edukasi Investasi Pasar Modal

Ada beberapa instrumen dalam berinvestasi di mana masyarakat lebih mengenal berupa emas atau properti. Namun, tidak banyak yang mengetahui tentang pilihan investasi melalui pasar modal. Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Dengan memilih berinvestasi menggunakan *capital market* atau pasar modal ini, tidak hanya memberi peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Namun juga berperan aktif dalam meningkatkan kondisi perekonomian dalam negeri.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sementara menurut Bruce Llyyd, pasar modal bertindak sebagai

penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan pilihan proporsi dana atau sumber daya yang mereka miliki untuk konsumsi saat dan dimasa yang akan datang. Investasi pasar modal mulai diminati pada saat pandemi ini. Yang mana dengan stay dirumah saja orang mempunyai waktu luang untuk mempelajari terkait investasi pasar modal.



Gambar 4-4: Edukasi investasi pasar modal

Namun karena keterbatasan yang ada para masyarakat yang ingin mulai berinvestasi di pasar modal belum mempunyai akun investasi. Sehingga dengan permasalahan yang ada ini mahasiswa mengedukasi investasi pasar modal sekaligus pembuatan akun investasi kepada para warga kelurahan Padang Tiakar. Hasil yang dicapai dari permasalahan tersebut yaitu kini salah satu masyarakat kelurahan Padang Tiakar telah bisa melakukan investasi. Sehingga kegiatan yang berlangsung menghasilkan nilai positif berupa mulai berangsurnya pemahaman investasi sangat penting bagi masyarakat untuk masa yang akan datang.

E. Edukasi Digitalisasi (Desain Katalog)

Selama masa pandemi ini masyarakat lebih memilih untuk tetap berada dirumahaja, kegiatan ini menyebabkan para pelaku usaha terutama UMKM mengalami penurunan pendapatan. Penurunan ini terjadi akibat para konsumen yang mengurangi aktifitas di luar rumah dan lebih banyak konsumen yang melakukan belanja secara online.



Gambar 4-5: Desain katalog

Namun karena keterbatasan yang ada para pelaku UMKM ini belum melaksanakan penjualan secara online, padahal penjualan secara online dapat membuat para UMKM tetap dapat menjalankan usahanya. Sehingga dengan permasalahan yang ada ini mahasiswa mengedukasi kepada para pelaku UMKM terkait digital marketing. Hasil yang dicapai dari permasalahan tersebut yaitu kini para pelaku UMKM yang mahasiswa bantu telah bisa melakukan penjualan secara online (instagram), mahasiswa juga membantu dalam melakukan desain produk UMKM tersebut agar lebih dikenal dan lebih menarik lagi oleh teman-teman di sosial media. Sehingga kegiatan yang berlangsung menghasilkan nilai positif berupa mulai berangsurnya pemasukan para pelaku usaha UMKM akibat dari penjualan yang mulai membaik.

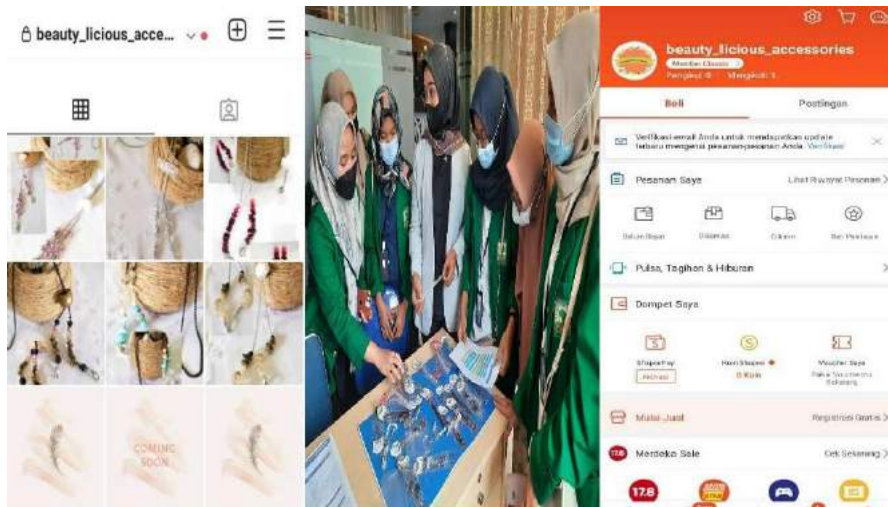
F. Edukasi Digitalisasi (Shopee)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak karena pandemic saat ini. Adaptasi strategi dan operasional bisnis termasuk beradaptasi ke platform digital pun menjadi hal yang harus dengan cepat dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mampu bertahan dan terus tumbuh di tengah kondisi yang sulit dan serba terbatas. Hal yang menjadi tantangan saat pandemic bagi UMKM yaitu, pelanggan yang semakin berkurang karena adanya social distancing serta kebijakan pemerintah lain yang berhubungan dengan physical distancing. Hal ini mengharuskan toko UMKM untuk tutup, sehingga menjadikan omset UMKM berkurang.

Kunci untuk menghasilkan omset yaitu memperbanyak pelanggan. Saat pandemic seperti ini, cara paling mudah yaitu melalui pemasaran daring. UMKM saat ini memerlukan edukasi untuk melakukan peralihan pemasaran mereka melalui media daring, baik *e-commerce* maupun media sosial. Edukasi yang kami sampaikan meliputi pembuatan akun *e-commerce* (Shopee), memposting produk di shopee, serta teknik dan fungsi masing-masing dari aplikasi shopee. Harapannya yaitu untuk memaksimalkan omset UMKM di masa pandemic serta menambah pengetahuan pelaku UMKM dalam hal Digitalisasi UMKM.

G. Pembuatan QRIS (Digitalisasi UMKM)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya yang menggunakan teknologi finansial atau fintech, seperti halnya Gopay, ShopeePay, OVO, Dana, LinkAja, Dompetku, dll.



Gambar 4-6: Edukasi digitalisasi

Berdasarkan keterangan resmi Bank Indonesia, QRIS adalah kombinasi dari berbagai jenis QR Code dalam berbagai penyelenggaraan jasa sistem pembayaran atau PJSP. Hal tersebut membuat kegiatan jual beli digital dengan menggunakan QR Code menjadi lebih aman, cepat, serta mudah.

Dimasa pandemi seperti saat sekarang ini, uang merupakan salah satu alat yang menjadi perantara dari penyebaran virus Covid-19, sehingga QRIS adalah salah satu cara untuk bertransaksi non tunai. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan salah satu solusi terbaik untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Kota Payakumbuh khususnya di Kecamatan Payakumbuh Timur. Proses pembuatan QRIS di salah satu Kelurahan yang berada wilayah Kecamatan Payakumbuh Timur, bekerjasama dengan pihak BANK BRI Unit Payakumbuh.

Dengan menggunakan QRIS, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi tanpa harus melakukan kontak fisik. Di samping itu, QRIS juga memiliki fitur QRIS Tanpa Tatap Muka yang memungkinkan penjual dan pembeli melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka. Dengan demikian,

secara tidak langsung dapat membantu pemerintah dalam mengatasi lonjakan kasus Covid-19 karena transaksi terjadi tanpa ada interaksi sosial.



Gambar 4-7: Pembuatan QRIS

H. Edukasi Pemasaran Digital (Digitalisasi UMKM)

Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu upaya untuk mendigitalkan pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Secara mudahnya, di zaman dengan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara online. Digitalisasi UMKM pada dasarnya adalah agenda besar pemerintah untuk melakukan pemulihan juga transformasi ekonomi digital. Upaya mendigitalisasi proses bisnis pelaku UMKM, terutama yang masih asing dengan perkembangan teknologi, masih sulit karena terbentur pola pikir pelakunya sendiri.

Digitalisasi dapat membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bertahan selama pandemi Covid-19. UMKM perlu mengadopsi digitalisasi untuk menjaga produktivitas dan mempertahankan pendapatan mereka di tengah Covid-19. Penetrasi penjualan digital bisa menjadi strategi utama mereka karena strategi ini dapat memperluas jangkauan pasar dan

mempromosikan produk mereka sambil mematuhi kebijakan pembatasan sosial yang menetapkan batas tertentu untuk kapasitas toko dan pengurangan jam operasi.

Pandemi Covid-19 telah mendorong transformasi digital di Indonesia, terutama bagi pelaku UMKM. Kebijakan pembatasan sosial serta perubahan pola konsumsi masyarakat memaksa UMKM untuk mengubah operasional usaha dengan menggunakan platform digital untuk pemasaran. Meskipun pengguna internet di Indonesia setiap tahun selalu tumbuh, dengan perkiraan saat ini penetrasi internet sudah mencapai 73% dan 196 juta pengguna, pengetahuan teknologi yang masih rendah, keterbatasan infrastruktur, dan tenaga kerja yang kurang terampil masih menjadi kendala digitalisasi UMKM, demikian disebutkan dalam penelitian *Center for Indonesian Policy Studies* (CIPS).

Selama masa pandemi covid-19, tanpa disadari perilaku masyarakat berubah. Yang biasanya berbelanja langsung ke *offline store* beralih belanja secara *online*. Oleh sebab itu, penting sekali bagi pelaku UMKM untuk mengetahui pentingnya ilmu *marketing* untuk perkembangan usahanya. Oleh sebab itu, mahasiswa berinisiatif untuk membantu pelaku UMKM dengan cara mengedukasi pemahaman tentang pemasaran digital terkhusus pemasaran via instagram. Beberapa hal berikut adalah strategi agar dapat mengembangkan usaha, yaitu membuat konten yang informatif dan variatif, memahami *copy writing*, tampilan *feeds* harus menarik, *fast response*, mengadakan promo/*giveaway* kepada *followers*, *bio* instagram tidak monoton, mengadakan games di *insta story*, iklan melalui *influencer*, menggunakan *hashtag* di setiap postingan.

Melalui edukasi ini, harapannya semoga pemasaran digital ini dapat diterapkan pada usaha pelaku UMKM dan dapat berdampak pada penjualan

produk-produk yang terus meningkat yang juga sejalan dengan kenaikan laba.



Gambar 4-8: Edukasi pemasaran digital

Bagian V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Selama 40 hari telah dilaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Andalas di Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh. Kegiatan KKN ini telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan semaksimal mungkin sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing mahasiswa. Banyak kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama KKN dalam masa pandemi ini, mulai dari meningkatkan permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat sekitar sampai membantu masyarakat dalam menghadapi kehidupan New Normal seperti saat ini.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan (*offline*) dengan tetap mematuhi aturan protokol kesehatan seperti memakai masker, selalu mencuci tangan dan menjaga jarak saat di keramaian. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, secara garis besarnya dikelompokkan atas kegiatan pendidikan dan pelatihan, bidang kesehatan, dan bidang UMKM.

Pada bidang pendidikan dan pelatihan telah dilakukan edukasi terhadap pendidikan matematika dan bahasa Inggris, disamping pendidikan lainnya. Sedangkan pelatihan yang dilakukan salahsatunya adalah melatih masyarakat membuat Hand Sanitizer dari bahan tumbuh-tumbuhan atau alami. Disamping itu juga melatih masyarakat membuat pupuk kompos dari bahan-bahan yang terdapat disekitarnya.

Bidang kesehatan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang bahaya varian baru Covid-19 bagi anak-anak. Disamping itu juga dilakukan penyemprotan disinfektan terhadap rumah warga yang terkena serangan Virus Covid-19, serta melakukan sosialisasi penggunaan

masker untuk menjaga kesehatan dan sekaligus memberikan masker gratis kepada masyarakat. Kegiatan lain yang tidak kalah pentingnya adalah sosialisasi perawan gigi anak-anak, sekaligus cara menggosok gigi yang benar.

Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi kepada UMKM tentang digitalisasi pemasaran produk dan sekaligus melakukan pembukuan secara digital. Program digitalisasi ini menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang bekerjasama dengan Bank BRI Payakumbuh.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berikutnya:

1. Dapat menjalin komunikasi dengan baik antar sesama anggota KKN maupun dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN.
2. Melakukan perencanaan program kerja yang lebih matang dan terprogram dengan baik.
3. Menjaga sikap dimanapun berada.
4. Selalu menjaga etika kepada siapapun dalam pelaksanaan KKN.
5. Menjadikan kegiatan KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat. Khususnya sikap dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alam, M. N., Alam, M. S., & Chavali, K. (2020). Stock market response during COVID-19 lockdown period in India: An event study. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*.
- Andriani, N. P. (2017). Pemanfaatan Ekstrak Daun Sirih Sebagai Larutan Kumur Dengan Penambahan Ekstrak Jeruk Nipis. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 7.
- Apriliani. (2015). Model Kebijakan Pengolahan Sampah Berbasis Partisipasi. <https://media.neliti.com>.
- Astari, L. (2020). *GridFame.id*. Retrieved Juni 12, 2020, Meski Tanpa Alkohol, Faktanya Daun Sirih Bisa Jadi Bahan Hand Sanitizer yang Tak Kalah Ampuh Untuk Virus Corona!
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. Jakarta Kemenkes RI. 2013. Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2013. Jakarta (ID): Kementerian kesehatan RI.
- Bank Indonesia .(2019). Transaksi Uang Elektronik di Indonesia. Databoks.
- Fitri Amalia. (2016). Book Review: the Fintech Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries. *Journal of Indonesia economic and Business Financial Stability Board Financial Stability Implications from Financial*.
- Nur Rohim Y, A. R. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri, Z. F. (2016). Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun sirih (piper betle l.) terhadap *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus aureus* multiresisten. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology, Jurnal Dokter Gigi*.
- Yunus, N. R., & Rezky, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 228.